

**PT J Resources Asia Pasifik Tbk  
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2017 dan Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016/serta untuk periode-periode yang berakhir 30 September  
2017 dan 2016

*For the Period Ended September 30, 2017 and Year ended December 31,  
2016/ and for the periods ended September 30, 2017 and 2016*

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES  
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT J Resources Asia Pasifik Tbk dan Entitas Anak untuk Periode yang Berakhir 30 September 2017 dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016/serta periode-periode yang berakhir 30 September 2017 dan 2016

*The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT J Resources Asia Pasifik Tbk and Its Subsidiaries for the Period Ended September 30, 2017 and Year Ended December 31, 2016/and for the periods ended September 30, 2017 and 2016*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2017 dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016/serta periode-periode yang berakhir 30 September 2017 dan 2016

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - *For the Period Ended September 30, 2017 and Year Ended December 31, 2016/and for the periods ended September 30, 2017 and 2016*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
DAN 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK  
PERIODE-PERIODE BERAKHIR 30  
SEPTEMBER 2017 DAN 2016**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk periode-periode berakhir 30 September 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30,  
2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR  
THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30,  
2017 AND 2016**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK AND  
ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Jimmy Budiarto  
: Gedung Equity, Lantai 48E  
: Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53  
: Pacific Place Residence Twr. East 11 A  
: Jakarta Selatan
- : (021) 515-3335  
: Direktur Utama /President Director

- : William Surnata  
: Gedung Equity, Lantai 48E  
: Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53  
: Puri Kembangan Blok A 6/6  
: Kembangan, Jakarta Barat
- : (021) 515-3335  
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements as of September 30, 2017 and December 31, 2016 and for the periods ended September 30, 2017 and 2016.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
- b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

31 Oktober 2017/October 31, 2017



**Jimmy Budiarto**

*J* Direktur Utama /President Director

**William Surnata**

*W* Direktur/Director

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2017 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
**September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

	<u>Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas	4	14,624,532	13,095,312	Cash
Piutang usaha	5	3,288,729	2,394,659	Trade account receivable
Piutang lain-lain		1,283,620	2,142,047	Other accounts receivable
Persediaan	6	48,857,394	57,695,327	Inventories
Pajak dibayar dimuka	7	13,630,050	3,694,108	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka, uang muka dan aset lancar lainnya	8	<u>19,899,724</u>	<u>9,702,029</u>	Prepayments, advances and other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<u>101,584,049</u>	<u>88,723,482</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	33	2,911,286	-	Deferred tax assets - net
Pajak Pertambahan Nilai Masukan		17,305,580	27,037,775	Prepaid Value Added Tax
Piutang pihak berelasi non-usaha	35	157,516	5,680,708	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 172.424.938 dan US\$ 156.565.716 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	9	287,301,387	275,614,232	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 172,424,938 and US\$ 156,565,716 as of September 30, 2017 and December 31, 2016
Aset eksplorasi dan evaluasi	10	130,720,323	101,206,751	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 213.430.518 dan US\$ 199.616.994 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	11	305,453,156	315,507,744	Mining properties - net of accumulated amortization of US\$ 213,430,518 and US\$ 199,616,994 as of September 30, 2017, and December 31, 2016
Goodwill	12	31,498,025	31,498,025	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	13	<u>4,689,869</u>	<u>7,670,675</u>	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<u>780,037,142</u>	<u>764,215,910</u>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>881,621,191</u>	<u>852,939,392</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	14	55,771,168	39,451,123	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	15	22,905,246	31,266,315	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	16	12,921,865	31,504,191	Taxes payable
Beban akrual	17	13,228,422	19,388,134	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman dari pihak ketiga	18	-	-	Loan from a third party
Utang lembaga keuangan bukan bank	19	61,532	61,549	Loans from non-bank financial institution
Sewa pembiayaan	20	7,544,205	12,022,574	Finance lease
Pinjaman bank	21	46,347,485	41,614,008	Bank loans
Utang lain-lain		<u>128,334</u>	<u>5,861,624</u>	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b><u>158,908,257</u></b>	<b><u>181,169,518</u></b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman dari pihak berelasi	35	73,782,170	79,875,441	Loan from a related party
Liabilitas pajak tangguhan	33	73,169,375	74,034,906	Deferred tax liabilities
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	22	18,578,222	18,523,571	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	10,294,593	9,827,675	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman dari pihak ketiga	18	-	1,200,000	Loan from a third party
Utang lembaga keuangan bukan bank	19	82,360	52,487	Loans from non-bank financial institution
Sewa pembiayaan	20	7,608,196	7,246,652	Finance lease
Pinjaman bank	21	<u>185,768,739</u>	<u>138,923,273</u>	Bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b><u>369,283,655</u></b>	<b><u>329,684,005</u></b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b><u>528,191,912</u></b>	<b><u>510,853,523</u></b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 30 September 2017 dan tanggal 31 Desember 2016				Capital stock - Rp 20 par value per share as of September 30, 2017 and as of December 31, 2016
Modal dasar - 100.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016				Authorized - 100,000,000,000 shares as of September 30, 2017 and as of December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 26.460.000.000 saham pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	24	58,830,001	58,830,001	Issued and paid-up - 26,460,000,000 shares as of September 30, 2017 and as of December 31, 2016
Tambahan modal disetor - bersih	25	102,481,975	102,481,975	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		3,711	(3,622)	Difference in value arising from transaction with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri		107,909	123,730	Exchange differences on translating foreign operations
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		11,137	11,137	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>142,015,223</u>	<u>132,000,801</u>	Unappropriated
<b>Jumlah</b>		<b><u>303,449,956</u></b>	<b><u>293,444,022</u></b>	<b>Total</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	26	<b><u>49,979,323</u></b>	<b><u>48,641,847</u></b>	<b>Noncontrolling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b><u>353,429,279</u></b>	<b><u>342,085,869</u></b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>881,621,191</u></b>	<b><u>852,939,392</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016

(tidak diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

## PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)

(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	Notes	Disajikan kembali / as restated		
		2017	2016	
<b>PENJUALAN</b>	27	164,029,035	179,012,430	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	28	(76,387,488)	(69,787,295)	<b>COSTS OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		87,641,547	109,225,135	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan bunga		56,837	275,957	Interest income
Amortisasi dan penghapusan	30	(5,992,436)	(8,741,177)	Amortization and write-off
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	31	(19,725,636)	(18,200,959)	Interest and other financial charges
Beban umum dan administrasi	29	(36,728,129)	(36,905,238)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih		(9,333,225)	(8,931,609)	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		15,918,958	36,722,109	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	33			<b>TAX EXPENSE</b>
Pajak kini		8,119,073	14,564,318	Current tax
Pajak tangguhan		(4,056,510)	(2,229,819)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak		4,062,563	12,334,499	Total Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		11,856,395	24,387,610	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	32	(504,630)	(417,829)	Remeasurements of defined benefit liability
	33	-	-	Tax relating to items that will not be reclassified
		(504,630)	(417,829)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri		(15,821)	(97,936)	Exchange differences on translating foreign operations
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		(520,451)	(515,765)	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		11,335,944	23,871,845	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		10,519,193	20,185,744	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1,337,202	4,201,866	Non-controlling interests
Jumlah		11,856,395	24,387,610	Total
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		9,999,016	19,669,979	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	26	1,336,928	4,201,866	Non-controlling interests
Jumlah		11,335,944	23,871,845	Total
<b>LABA PER SAHAM</b>	34	0.00040	0.00076	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Noncontrolling Interests	Selisih Kurs karena Penjabaran Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Differences on Translating Foreign Operations	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	58,830,001	102,481,975	(89)	110,567	11,137	112,785,670	274,219,261	45,602,766	319,822,027	Balance as of Januari 1, 2016
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	20,185,744	20,185,744	4,201,866	24,387,610	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	(417,829)	(417,829)	0	(417,829)	Remeasurements of defined benefit liability - net
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	(97,936)	-	-	(97,936)	0	(97,936)	Exchange differences on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(97,936)	-	19,767,915	19,669,979	4,201,866	23,871,845	Total comprehensive income
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	0	0	-	(1,796,579)	(1,796,579)	70,044	(1,726,535)	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali	-	-	0	0	-	-	-	0	0	Difference in value arising from transaction with Nci
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	0	Difference due to transaction with noncontrolling interests
Saldo pada tanggal 30 September 2016	58,830,001	102,481,975	(89)	12,631	11,137	130,757,006	292,092,661	49,874,676	341,967,337	Balance as of September 30, 2016
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,243,795	1,243,795	(1,232,829)	10,966	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	0	-	0	-	Remeasurements of defined benefit liability - net
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	111,099	-	-	111,099	0	111,099	Exchange differences on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	111,099	-	1,243,795	1,354,894	(1,232,829)	122,065	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	(3,533)	-	-	-	(3,533)	-	(3,533)	Difference due to transaction with noncontrolling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	58,830,001	102,481,975	(3,622)	123,730	11,137	132,000,801	293,444,022	48,641,847	342,085,869	Balance as of December 31, 2016
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	0	(15,821)	0	10,519,193	10,519,193	1,337,202	11,856,395	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	(504,630)	(504,630)	0	(504,630)	Remeasurements of defined benefit liability - net
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	-	-	0	(15,821)	0	-	(15,821)	0	(15,821)	Exchange differences on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	0	(15,821)	0	10,014,563	9,998,742	1,337,202	11,335,944	Total comprehensive income
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	7,333	-	-	(141)	7,192	274	7,466	Difference due to transaction with noncontrolling interests
Saldo pada tanggal 30 September 2017	58,830,001	102,481,975	3,711	107,909	11,137	142,015,223	303,449,956	49,979,323	353,429,279	Balance as of September 30, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



## PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

Untuk periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (tidak diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

## Consolidated Statements of Cash Flows

For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)

(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	disajikan kembali / as restated		
	September 2017	September 2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari konsumen dan lainnya	163,134,964	174,224,187	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada konsultan, karyawan dan lainnya	<u>(101,270,080)</u>	<u>(105,292,800)</u>	Cash payments to consultants, employees and others
Arus kas yang dihasilkan dari operasi	61,864,884	68,931,387	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan - bersih	<u>(37,956,215)</u>	<u>(5,248,561)</u>	Income tax paid - net
Penerimaan bunga	<u>56,837</u>	<u>275,957</u>	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>23,965,506</u>	<u>63,958,784</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(28,068,959)	(4,088,541)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan properti pertambangan	(3,758,936)	-	Additions to mining properties
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	<u>(32,938,907)</u>	<u>(9,033,335)</u>	Additions to exploration and evaluation assets
Penurunan (kenaikan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	(2,017,581)	Decrease (increase) in restricted cash in bank
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	-	(832,423)	Loan granted to related parties
Hasil Penjualan Aset Tetap	<u>-</u>	<u>(281,287)</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(64,766,802)</u>	<u>(16,253,167)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan kas dari pinjaman bank jangka panjang	178,530,420	183,500,000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	137,131,511	58,048,325	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran atas utang lembaga keuangan bukan bank	29,856	(156,924)	Payments of loans from non-bank financial institution
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(4,116,825)	(13,899,946)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(1,200,000)	(350,000)	Payments of loan from a third party
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	<u>(19,725,636)</u>	<u>(18,200,959)</u>	Interest and other financial charges paid
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	(126,951,477)	(186,158,130)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(120,811,466)	(60,008,656)	Payments of short-term bank loans
Perolehan (pembayaran) kas dari pinjaman dari pihak berelasi	<u>(570,079)</u>	<u>-</u>	Proceeds from loan from related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>42,316,304</u>	<u>(37,226,290)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS</b>	1,515,008	10,479,326	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH</b>
<b>KAS AWAL TAHUN</b>	13,095,312	6,202,154	<b>CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>14,212</u>	<u>9,272</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>14,624,532</u>	<u>16,690,752</u>	<b>CASH AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Pelita Sejahtera Abadi berdasarkan Akta No. 16 tanggal 14 Januari 2002 dari Oerip Hartati, S.H., notaris di Ungaran. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03855.HT.01.01.Th.2002 tanggal 8 Maret 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 14 Juni 2002, Tambahan Berita Negara No. 5772.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta No. 18 tanggal 2 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., notaris di Jakarta Utara, mengenai perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0054002 tanggal 2 Juni 2016.

Berdasarkan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pertambangan, industri, pembangunan, perdagangan, transportasi, pertanian, perbengkelan dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Equity Tower, Lantai 48, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tanggal 1 Mei 2002.

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup" pada laporan keuangan konsolidasian.

Pemegang saham pengendali Grup adalah Jimmy Budiarto.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (the Company) was established under the name of PT Pelita Sejahtera Abadi, based on Notarial Deed No. 16 dated January 14, 2002 of Oerip Hartati, S.H., public notary in Ungaran. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03855.HT.01.01.Th.2002 dated March 8, 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 14, 2002, Supplement No. 5772.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 18 dated June 2, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., public notary in North Jakarta. regarding amendment of article 4 section (1) and (2) of the Company's Articles of Association. The Deed has been accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0054002 dated June 2, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's amended Articles of Association, the scope of its activities mainly include mining, industry, housing development, general trading, transportation, agriculture, workshop and services.

The Company's domicile is at Equity Tower, 48<sup>th</sup> Floor, Sudirman Central Business District Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia.

The Company started its commercial operations on May 1, 2002.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group" in the consolidated financial statements.

The ultimate controlling shareholder of the Group is Jimmy Budiarto.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-655/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum atas 30.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2003.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-14017/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 726.000.000 saham dengan harga Rp 2.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 110 tanggal 29 Agustus 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal disetor masing-masing menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.000 dan Rp 529.200.000.000 serta menyetujui penerbitan enam (6) saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 September 2014, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 4.536.000.000 saham bonus, ekuivalen dengan US\$ 50.428.016.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 18 tanggal 2 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E. M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 sehingga modal dasar Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya 20.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 5.292.000.000 saham menjadi 26.460.000.000 saham.

**b. Public Offering of Shares**

On March 31, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-655/PM/2003 for its offering to the public of 30,000,000 shares with offering price of Rp 250 per share. On April 22, 2003, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On December 30, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-14017/BL/2011 for its Limited Public Offering I with preemptive rights of 726,000,000 shares with offering price of Rp 2,000 per share. On January 13, 2012, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on Minutes of Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company as stated in Notarial Deed No. 110 dated August 29, 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the increase in Company's authorized and paid-up capital to Rp 2,000,000,000,000 and Rp 529,200,000,000, respectively, and the issuance of six (6) bonus shares for every share held by the stockholders as of September 23, 2014, or a total of 4,536,000,000 bonus shares (equivalent to US\$ 50,428,016).

Based on Deed of the Company No. 18 dated June 2, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the stock split with ratio 1:5, thus the Company's authorized capital changed from 20,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share to 100,000,000,000 shares with nominal value of Rp 20 per share, and issued and paid-up capital from 5,292,000,000 shares to 26,460,000,000 shares.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, all of the Company's outstanding shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Ventura Bersama**

**c. Consolidated Subsidiaries and Joint Venture**

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 entitas anak yang dikonsolidasikan, baik dimiliki langsung maupun tidak langsung dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the subsidiaries which were consolidated, owned directly or indirectly, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Status Operasi/ Status of Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak : Percentage of Ownership and Vote		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2017 %	2016 %	2017	2016
<u>Pemilikan Langsung/Direct Investments</u>							
PT J Resources Nusantara (JRN)	Jakarta, Indonesia	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	-	98,87	98,87	878.293.846	848.082.586
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Investments</u>							
<u>Entitas anak JRN/Subsidiaries of JRN</u>							
J Resources Netherland B.V. (JBV)	Amsterdam, Belanda/ The Netherlands	Perusahaan investasi/ Investment company	-	98,87	98,87	137.083.359	136.396.122
J&P Resources Gold OHQ (Malaysia) SDN. BHD. (JPRG)	Malaysia	Perusahaan jasa/ Services company	-	98,87	98,87	28.650	39.364
Labuan Mining Services Ltd (LABUAN)	Malaysia	Jasa pertambangan/ Mining services	-	98,87	98,87	3.118.513	3.132.297
PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Eksplorasi/ Exploration	98,86	98,86	47.476.070	35.726.982
PT J Resources Mining Services Indonesia (JRMSI)	Sulawesi Utara/ North Sulawesi Indonesia	Jasa pertambangan/ Mining services	-	98,84	98,84	18.507	182.828
PT Sago Prima Pratama (SPP)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	98,67	98,67	199.736.008	179.226.854
PT Arafura Surya Alam (ASA)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Eksplorasi/ Exploration	98,38	98,38	39.340.044	35.515.430
PT J Resources Bolaang Mongondow (JRBM)	Sulawesi Utara/ North Sulawesi Indonesia	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	79,10	79,10	245.085.178	268.072.478
<u>Entitas anak JBV/Subsidiary of JBV</u>							
J Resources Gold (UK) Limited (JRGL)	Inggris/ England	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	98,87	98,87	136.362.728	136.919.227
<u>Entitas anak JRGL/Subsidiary of JRGL</u>							
Specific Resources Sdn. Bdn. (SRS)	Malaysia	Jasa Pertambangan/ Mining services	-	98,87	98,87	26.779.633	17.484.000
<u>Entitas anak GSM/Subsidiary of GSM</u>							
PT Puncak Emas Gorontalo (PEG)	Jakarta, Indonesia	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	-	98,67	98,67	2.431.536	2.410.789

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of and for the date September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

2017			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Laba/ <i>Share in Profit</i>
	%		
JRBM	20.00	45,790,234	1,159,354

  

2016			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Laba/ <i>Share in Profit</i>
	%		
JRBM	20.00	44,630,880	2,742,928

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari JRBM. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of JRBM is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan JRBM pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

Summarized statements of financial position of JRBM as of September 30, 2017 and December 31, 2016 follows:

	2017	2016	
Aset lancar	35,847,830	42,673,056	Current assets
Aset tidak lancar	209,237,348	225,399,422	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>245,085,178</u>	<u>268,072,478</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	45,861,243	67,759,011	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	50,283,689	59,950,423	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>96,144,932</u>	<u>127,709,434</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>148,940,246</u>	<u>140,363,044</u>	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain JRBM pada tahun 2017 dan 2016:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income of JRBM for 2017 and 2016 follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2017	2016	
Pendapatan	61,194,447	109,756,742	Revenues
Laba sebelum pajak	8,515,648	30,312,576	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	-	113,453	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	8,577,203	19,725,362	Total Comprehensive Income

Ringkasan informasi arus kas JRBM pada tahun 2017 dan 2016:

Summarized cash flow information of JRBM for 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
Operasi	74,951,954	35,150,796	Operating
Investasi	(58,061,897)	(27,184,059)	Investing
Pendanaan	(18,479,316)	(7,423,475)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	(1,589,259)	543,262	Net increase (decrease) in cash

***Perubahan Kepemilikan Tidak Langsung Entitas Anak pada Tahun 2016***

***Changes in Indirect Ownership in Subsidiary in 2016***

JRMSI

JRMSI

Berdasarkan Akta No. 107 tanggal 16 November 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham JRMSI menyetujui untuk peningkatan modal dasar JRMSI menjadi sebesar Rp 39.930.000.000 atau sebanyak 4.400 lembar saham dan memberikan persetujuan untuk pengeluaran saham baru sebesar 3.384 lembar saham atau senilai Rp 30.709.800.000 (ekuivalen US\$ 2.300.360), yang diambil seluruhnya oleh JRN. Akibat dari transaksi ini, kepemilikan efektif Perusahaan dalam JRMSI bertambah dari 98,70% menjadi 98,84%.

Based on Deed No. 107 dated November 16, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., public notary in North Jakarta, the shareholders of JRMSI has approved to increase the authorizing capital of JRMSI to Rp 39,930,000,000 or 4,400 shares and has approved the issuance of 3,384 new shares or amounting to Rp 30,709,800,000 (equivalent to US\$ 2,300,360), which were all acquired by JRN. As a result of this transaction, the Company's effective ownership interest in JRMSI has increased from 98.70% to 98.84%.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0104270 tanggal 1 Desember 2016 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0022946.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 1 Desember 2016.

The Deed has been accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0104270 dated December 1, 2016 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0022946.AH.01.02.Tahun 2016 dated December 1, 2016.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

***Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali pada Tahun 2014***

JRMSI

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 2 April 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, JRGL menyetujui penjualan 1 saham JRMSI kepada Jimmy Budiarto sebesar Rp 9.075.000 (ekuivalen US\$ 1.000), yang mengakibatkan kepemilikan efektif Perusahaan dalam JRMSI berkurang menjadi 98,70%. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-06160.40.22.2014 tanggal 1 Mei 2014 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02186.40.20.2014 tanggal 1 Mei 2014. Selisih antara penerimaan dengan nilai tercatat kepemilikan yang dijual oleh JRN adalah sebesar US\$ 3.619. Bagian Perusahaan terkait dengan transaksi tersebut adalah sebesar US\$ 3.578 dicatat pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali" bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***Investasi dalam Ventura Bersama***

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 10 Februari 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, PEG dan KUD Dharma Tani Marisa (KUD), pihak ketiga, mendirikan perusahaan patungan PT Puncak Emas Tani Sejahtera (PETS), yang bergerak dibidang pertambangan mineral logam dengan modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000 terdiri dari 2.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor pada PETS sebesar Rp 500.000.000. Kepemilikan PEG dan KUD pada saham PETS masing-masing sebesar 49% dan 51%. Akta tersebut telah disetujui oleh menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-10.01534.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 11 Februari 2014.

***Transaction with Noncontrolling Interest in 2014***

JRMSI

Based on Deed No. 40 dated April 2, 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., public notary in North Jakarta, JRGL agreed to sell 1 share of JRMSI to Jimmy Budiarto for Rp 9,075,000 (equivalent to US\$ 1,000), which has reduced the effective ownership interest of the Company in JRMSI to 98.70%. The Deed has been accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-06160.40.22.2014 dated May 1, 2014 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02186.40.20.2014 dated May 1, 2014. The negative difference of proceeds over the carrying value of the ownership interest sold by JRN amounted to US\$ 3,619. The Company's portion in relation to such transaction amounted to US\$ 3,578 and was recorded under "Difference in value arising from transaction with non-controlling interests" account presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

***Investment in Joint Venture***

Based on Deed No. 45 dated February 10, 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., public notary in North Jakarta, PEG and KUD Dharma Tani Marisa (KUD), a third party, established a joint venture entity, PT Puncak Emas Tani Sejahtera (PETS), which will engage in mining minerals and with authorized capital amounting to Rp 2,000,000,000 consisting of 2,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share. Total issued and paid-up capital of PETS amounts to Rp 500,000,000. PEG and KUD have ownership interests in PETS of 49% and 51%, respectively. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10.01534.PENDIRIAN-PT.2014 dated February 11, 2014

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

**d. Ijin Usaha Pertambangan dan Informasi Mengenai Cadangan dan Sumber Daya**

**d. Mining Business Licenses and Reserves and Resources Information**

Pemilik/ Owner	Nama Lokasi/ Location	Ijin Usaha Pertambangan/Mining License			Luas Area (Ha) (tidak diaudit)/ Size of Area (Ha) (unaudited)	Cadangan (tidak diaudit)/ Reserves (unaudited)		Sumber Daya (tidak diaudit)/ Resources (unaudited)	
		Jenis Ijin/ Type	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Expiration Date		Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
						Ounce (Oz)	Ounce (Oz)	Ounce (Oz)	Ounce (Oz)
JRBM	Lanut, Bakan, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Kontrak Karya/ Contract of Work	Tanggal 28 April 1997/ Dated April 28, 1997	9 Agustus 2034/ August 9, 2034	58,150	a) 62,000 a) a) 340,400 a)	95,000 a) 280,300 b)	89,000 a) 432,000 b)	222,000 671,000
JRGL	Penjom, Malaysia	Sertifikat dan Ijin Tambang/ Mining Certificate and License	Sertifikat dan Ijin Tambang No/ Mining Certificate and License No. 24/2015, 08/2016, 16/2012, 17/2014, 1/123, 1/130, 1/131, 1/132, 2/2011, 11/2010, 12/2012, 13/2010 14/2010, 15/2010, 14/2015 25/2015	Jatuh tempo pada berbagai tanggal (3 November 2015 to 7 Maret 2026)/ Various dates (November 3, 2015 to March 7, 2026)	1,223	a) 40,237 a)	538,000 c)	40,000 c)	1,157,000
ASA	Kotabunan, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi/ Operation Mining Business License	Keputusan Bupati Bolaang Mongondow Timur/ Decision of Bolaang Mongondow East Regents No. 100 Tahun 2013	10 Juni 2033/ June 10, 2033	4,000	a) 374,000 a)	860,000 a)	415,000 a)	1,322,000
GSM	Pani Bolangitang Bulagidun, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Kontrak Karya/ Contract of Work	Tanggal 15 Agustus 1994/ Dated August 15, 1994	15 Agustus 2024/ August 15, 2024	14,570	a) 51,000 a)	156,000 d)	55,500 d)	303,300
SPP	Seruyung, Kalimantan Utara/ North Kalimantan	Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi/ Operation Mining Business License	Keputusan Bupati Nunukan/ Decision of Nunukan Regents No.188.45/254/V/2013	3 Mei 2033/ May 3, 2033	3,560	a) 192,123 a)	138,135 e)	228,000 e)	246,000

a) Berdasarkan data internal/Based on internal data

b) Berdasarkan JORC Resource Statement dari Zurkic Mining Consultants Pty. Ltd, pihak independen per December 2016/  
Based on JORC Resource Statement from Zurkic Mining Consultants Pty Ltd, an independent party, as of December 2016

c) Berdasarkan JORC Resource Statement dari FSS International Consultants (Australia) Pty. Ltd , pihak independen per Januari 2017/  
Based on JORC Resource Statement from FSS International Consultants (Australia) Pty. Ltd, an independent party, as of January 2017

d) Berdasarkan JORC Resource Statement dari Geo Modelling Ltd, pihak independen per February 2017/  
Based on JORC Resource Statement from Geo Modelling Ltd, an independent party, as of February 2017

e) Berdasarkan JORC Resource Statement dari Zurkic Mining Consultants Pty. Ltd, pihak independen per December 2016/  
Based on JORC Resource Statement from Zurkic Mining Consultants Pty Ltd, an independent party, as of December 2016

**Cadangan dan Sumber daya Pani**

Hasil tambahan progress drilling di prospek Pani dengan data cut off tanggal 10 Juli 2017 dengan cut off grade 0,4 g/t dan sesuai harga jual US\$ 1.200/oz adalah sebagai berikut :

**Pani Reserve & Resources**

Result from drilling progress in Pani site with cut off date July 10, 2017 with cut off grade 0,4 g/t and sales price US\$ 1,200/oz :

	MT Ore	Grade g/t Au	Metal kAu oz
<b>Mineral Resources</b>			
Measured	3.8	1.08	131
Indicated	19.2	0.99	610
Inferred	24.2	1.01	782
<b>Total Pani Resources</b>	<b>47.2</b>	<b>1.01</b>	<b>1524</b>
<b>Ore Reserves</b>			
Proven	3.3	1.05	112
Probable	12.2	0.95	370
<b>Total Pani Reserves</b>	<b>15.5</b>	<b>0.97</b>	<b>483</b>



**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

*Mineral Resources* meningkat dari 971 kAu oz pada akhir tahun 2016 menjadi 1.524 kAu oz meningkat sebanyak 553 kAu oz pada Juli 2017 atau sebesar 56.9% dibandingkan pada akhir tahun 2016, sedangkan *ore reserve* meningkat dari 207 kAu oz pada akhir tahun 2016 menjadi 483 kAu oz meningkat sebanyak 276 kAu oz pada Juli 2017 atau sebesar 133% dibanding akhir tahun 2016.

Mineral Resources increased from 971 kAu oz by the end of 2016 to 1,524 kAu oz increased by 553 kAu oz in July 2017 or by 56.9% compared to the end of 2016, while the ore reserve increased from 207 kAu oz by the end of 2016 to 483 kAu oz increased by 276 kAu oz in July 2017 or by 133% compared to the end of 2016.

**e. Jumlah Produksi**

Jumlah total produksi emas Grup (tidak diaudit) sebagai berikut:

<u>Pemilik Ijin/License Owner</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Jumlah Produksi/Total production</u>	
		<u>September 2017</u>	<u>September 2016</u>
		<u>Ounce (Oz)</u>	<u>Ounce (Oz)</u>
JRBM	Lanut dan/and Bakan	44,678	68,398
SPP	Seruyung	63,619	54,055
JRGL	Penjom	20,122	19,658
<u>Jumlah/Total</u>		<u>128,419</u>	<u>142,111</u>

**e. Total Production**

The Group's total gold production (unaudited) follows:

**f. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 16 November 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>		
Komisaris Utama	:	Christian Wijayanto A.J	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Prof. M. Dr. Daud Silalahi	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>		
Direktur Utama	:	Jimmy Budiarto	:	President Director
Direktur	:	Edi Permadi	:	Directors
		William Surnata		
		Budikwanto Kuesar		
Direktur Independen	:	Colin James Davies	:	Independent Director

**f. Employees, Directors and Board of Commissioners**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2017 and December 31, 2016 based on Notarial Deed No. 69 dated November 16, 2015 of Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., public notary in North Jakarta, follows:

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consist of the Commissioners and Directors.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah 2.242 dan 2.328 karyawan.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan dan diakru Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar US\$ 536,070 dan US\$ 708,826 pada tahun 2017 dan 2016.

Laporan keuangan konsolidasian PT J Resources Asia Pasifik Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir 30 September 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has 2,242 and 2,328 employees (unaudited), respectively.

The aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Commissioners and Directors amounted to US\$ 536,070 and US\$ 708,826 in 2017 and 2016, respectively.

The consolidated financial statements of PT J Resources Asia Pasifik Tbk and its subsidiaries for the period ended September 30, 2017 were completed and authorized for issuance on October 31, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended September 30, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2016, respectively.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company.

**b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar which is the Company's functional and Group's presentation currency.

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

	30 September / December 31 ,	
	2017	2016
Rupiah (Rp/IDR)	0,0001	0,0001
Dolar Australia (AUD)	0,7840	0,7237
Ringgit Malaysia (RM/MYR)	0,2364	0,2230
Dolar Singapura (SGD)	0,7357	0,6920
Euro (EUR)	1,1781	1,0540

**Kelompok usaha Grup**

Hasil usaha dan posisi keuangan dari entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian, dijabarkan pada mata uang penyajian sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional JPRG adalah MYR. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang penyajian menggunakan kurs berikut ini:

	2017	2016
Akun-akun laporan posisi keuangan	0.2364	0.2230
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	0.2300	0.2416

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

Rupiah (Rp/IDR)	0,0001
Australian Dollar (AUD)	0,7237
Malaysian Ringgit (RM/MYR)	0,2230
Singapore Dollar (SGD)	0,6920
Euro (EUR)	1,0540

**Group Companies**

The results and financial position of a subsidiary that has a functional currency different from the presentation currency are translated into the presentation currency as follows:

- a. assets and liabilities are translated at the closing rate at the date of the statement of financial position;
- b. income and expenses are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of JPRG is MYR. Its financial statements were translated into presentation currency using the following exchange rates:

Statement of financial position accounts	0.2364	0.2230
Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts	0.2300	0.2416

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the closing rate.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan

**d. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**e. Cash**

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

**f. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has financial instruments under financial assets

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

**Aset Keuangan**

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kategori ini meliputi aset derivatif yang dimiliki oleh Grup.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

through FVPL, loans and receivables, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to the held-to-maturity (HTM) investments, available-for-sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

**Financial Assets**

1. Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2016, the Group's derivative asset is included in this category.

2. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya dan setoran jaminan yang disajikan sebagai aset lancar, piutang pihak berelasi non-usaha, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, pinjaman, setoran jaminan dan jaminan reklamasi yang disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki oleh Grup.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's cash, trade account receivable, other accounts receivable, restricted time deposits and security deposits included in other current assets, due from related parties, and restricted cash in banks, loan receivable, security deposits and reclamation guarantee included in other noncurrent assets are classified in this category.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

***Liabilitas Keuangan***

***Liabilitas Keuangan Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

***Financial Liabilities***

***Other Financial Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.



**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman dari pihak ketiga dan pinjaman dari pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

***Instrumen Keuangan Derivatif***

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Keuntungan (kerugian) dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui dalam laba rugi.

***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, other liabilities, loans from non-bank financial institutions, long-term bank loans, loan from a related party and loan from a third party are classified in this category.

***Derivative Financial Instruments***

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The unrealized gain (loss) in change in fair value of derivative is recognized in profit or loss.

***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

***Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit

signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

#### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

##### **1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang

risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

#### ***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

##### **1. Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**2. Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**g. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**h. Persediaan**

Persediaan mineral dan produk mineral terdiri dari barang jadi, barang dalam proses dan bijih di *stockpile* dinyatakan dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih. Suku cadang dan perlengkapan dinilai pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih adalah harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**i. Investasi pada Ventura Bersama**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**h. Inventories**

Minerals and mineral products inventories which consist of finished goods, work in process and ore in stockpile are stated at net realizable values. Sparepart and supplies are valued at the lower cost or net realizable value.

Net realizable value is the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

**i. Investment in a Joint Venture**

The results and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other

penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Pembayaran dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

***Pemilikan Langsung***

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

**j. Prepayments**

Prepayments are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**k. Property, Plant and Equipment**

***Direct Acquisition***

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

The depreciation of property, plant and equipment is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Tahun/ Years	
Bangunan	4 - 20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perlengkapan kantor	2 - 5	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 20	Plant, machinery and equipment

Sebelum 1 Januari 2016, aset tetap berupa jalan dan saluran disusutkan menggunakan metode garis lurus. Efektif 1 Januari 2016, manajemen memutuskan untuk mengubah metode penyusutan untuk jalan dan saluran menjadi metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan. Manajemen mempertimbangkan penerapan metode unit produksi lebih mencerminkan pola penggunaan ekonomis dari aset tetap tersebut

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**Aset Tetap dalam Pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang

Prior to January 1, 2016, road and earthworks are depreciated using the straight-line method. Effective January 1, 2016, the management decided to change the depreciation method for road and earthworks to unit-of production method based on estimated reserve. The management considered that the application of unit-of production method is more reflective of the economic use of such property, plant and equipment.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**Construction in Progress**

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant

bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **I. Biaya Tangguhan**

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

##### ***Aset Eksplorasi dan Evaluasi***

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi termasuk bahan dan bahan bakar yang digunakan, survei biaya, biaya pengeboran, pembayaran kepada kontraktor dan biaya lainnya dikapitalisasi. Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba rugi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak

and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **I. Deferred Costs**

The Group applies PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

##### ***Exploration and Evaluation Assets***

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation costs include materials and fuel used, surveying costs, drilling costs, payments made to contractors and other capitalizable costs. Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;
- (ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and  
For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi yang diuji untuk penurunan nilai dan dipindahkan dalam "Properti pertambangan".

***Properti Pertambangan***

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Setelah pengalihan "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Properti pertambangan", semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan teroka dan biaya penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan. Aset tambang yang telah berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mining Properties".

***Mining Properties***

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mining properties", all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within "Mining properties". Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing the minerals.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserves of the mine concerned.



**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and  
For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

*Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah*

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi,

*Stripping Activity Assets*

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental

ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

**m. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

**m. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee***

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**n. Aset Tak Berwujud**

***Goodwill***

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

***Piranti Lunak***

Piranti lunak yang diperoleh secara terpisah diamortisasi sepanjang masa manfaatnya selama 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Umur manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir

***Accounting Treatment as a Lessee***

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets, except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**n. Intangible Assets**

***Goodwill***

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

***Software***

Software acquired separately is amortized over its beneficial period of eight (8) years using the straight-line method. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

periode pelaporan dan dilakukan penyesuaian secara prospektif apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**p. Provisi**

***Umum***

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang

annual reporting period, with the effect of any change in estimate being accounted for on a prospective basis.

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**p. Provisions**

***General***

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is

memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

***Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi***

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

***Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Penutupan Tambang***

Pengelolaan tambang umumnya diharuskan untuk merestorasi tambang dan lokasi pemrosesan pada akhir umur produksi tambang tersebut ke kondisi yang dapat

probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

***Environmental Expenditures for Reclamation Cost***

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

***Environmental Expenditures for Mine Closure***

Mining operations are generally required to restore mine and processing sites at the end of their producing lives to a condition acceptable to the relevant authorities and

diterima oleh otoritas berwenang dan konsisten dengan kebijakan lingkungan yang diterapkan oleh Grup. Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

***Pengakuan Pendapatan***

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan atas penjualan persediaan pertambangan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

***Pengakuan Beban***

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

consistent with the Group's environmental policies. The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

**q. Revenue and Expense Recognition**

***Revenue Recognition***

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue from sale of mining inventories is recognized when the goods are delivered to the customers.

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

***Expense Recognition***

Costs of revenues and expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

**r. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**s. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

***Program Pensiun Manfaat Pasti***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo

**r. Borrowing Costs**

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

**s. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

***Defined-Benefit Plan***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss

laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

*Program Pensiun Iuran Pasti*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang entitas anak tertentu merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

**t. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

*Defined-Contribution Pension Plan*

Long-term employee benefits liability of certain subsidiaries represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plan benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

**t. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.



Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**u. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, disesuaikan dengan dampak pemecahan saham.

**v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**u. Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year, adjusted for the effect of stock split.

**v. Events after the Reporting Date**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PETS, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

- b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

- c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Management believes that the following represent the summary of significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- a. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PETS, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

- b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

- c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

d. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan Grup atas biaya eksplorasi dan evaluasi membutuhkan pertimbangan dalam menentukan apakah akan ada manfaat ekonomis di masa depan yang dihasilkan dari eksploitasi atau penjualan di masa depan atau saat dimana aktivitas-aktivitas belum mencapai tahap yang membutuhkan penilaian yang andal akan keberadaan dari cadangan. Penentuan cadangan dan sumber daya merupakan suatu proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkatan ketidakpastian sesuai dengan subklasifikasi dan estimasi ini secara langsung mempengaruhi penangguhan dari biaya eksplorasi. Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang peristiwa atau kejadian di masa depan, terutama mengenai kemungkinan terciptanya kegiatan operasional yang ekonomis. Estimasi dan asumsi yang telah dibuat dapat berubah apabila terdapat informasi baru yang tersedia. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, informasi baru yang tersedia menunjukkan bahwa pemulihan dari biaya tidak mungkin terjadi, maka jumlah yang sudah dikapitalisasi dihapus dan dibebankan ke laba rugi pada periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

Nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diungkapkan pada Catatan 10.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian

d. Exploration and Evaluation Assets

The application of the Group's accounting policy for exploration expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits can be recovered either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The determination of ore reserves and resource is itself an estimation process that requires varying degrees of uncertainty depending on sub-classification and these estimates directly impact the point of deferral of exploration cost. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in profit and loss in the period when the new information becomes available.

The carrying values of exploration and evaluation assets are disclosed in Note 10.

e. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment loss is provided on any accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment loss recognized at each period might differ based on the judgments and estimates that

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, sebagai berikut:

The carrying values of the Group's loans and receivables as of September 30, 2017 and December 31, 2016 as follows:

	2017	2016	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas	14,624,532	13,095,312	Cash
Piutang usaha - bersih	3,288,729	2,394,659	Trade account receivable - net
Piutang lain-lain	1,283,620	2,142,047	Other accounts receivable
Pembayaran dimuka, uang muka, dan aset lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi pencairannya dan setoran jaminan	12,661,755	1,233,207	Prepayments, advances and other current assets - restricted time deposits, and security deposits
Piutang pihak berelasi non-usaha	157,516	5,680,708	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain	2,499,003	5,176,688	Other noncurrent assets
<b>Jumlah</b>	<b>34,515,155</b>	<b>29,722,621</b>	<b>Total</b>

f. **Komitmen Sewa**

f. **Lease Commitments**

*Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee*

*Operating Lease Commitments - Group as Lessee*

Grup telah menandatangani perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into lease agreements for commercial spaces. The Group has determined these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

*Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup Sebagai Lessee*

*Finance Lease Commitments - Group as Lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into commercial heavy equipment leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

g. **Pajak Penghasilan**

g. **Income Taxes**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax

jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi

determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

#### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial instruments are set out in Note 23.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the items of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Penyusutan dan Amortisasi Berdasarkan Unit Produksi

Estimasi cadangan yang terpulihkan digunakan dalam menentukan penyusutan untuk jalan dan saluran dan amortisasi dari properti pertambangan. Hal ini menghasilkan beban depresiasi dan amortisasi yang proporsional terhadap penurunan estimasi dari masa manfaat produksi tambang. Masa manfaat aset yang dinilai secara tahunan dipengaruhi oleh batasan masa manfaat secara fisik dan penilaian kini dari cadangan tambang yang dapat dipulihkan secara ekonomis di tempat aset itu berada. Penilaian ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi, termasuk jumlah cadangan yang dapat terpulihkan dan estimasi dari pengeluaran modal di masa depan. Perubahan estimasi diakui secara prospektif.

Nilai tercatat jalan dan saluran yang dan properti pertambangan yang disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi masing-masing diungkapkan pada Catatan 9 dan 11.

d. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas

updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of property, plant and equipment.

The carrying values of property, plant and equipment as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are disclosed in Note 9.

c. Units-of-Production Depreciation and Amortization

Estimated recoverable reserves are used in determining the depreciation of road and earthworks and amortization of mining properties. This results in an amortization charges proportional to the depletion of the estimated remaining life of mine production. Each item's life, which is assessed annually, has regard to both its physical life limitations and to present assessments of economically recoverable reserves of the mine property at which the asset is located. These calculations require the use of estimates and assumptions, including the amount of recoverable reserves and estimates of future capital expenditures. Changes are accounted for prospectively.

The carrying value of road and earthworks depreciated and mining properties amortized using units-of-production method are set out in Notes 9 and 11, respectively.

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows

yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 12.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan masing-masing diungkapkan pada Catatan 9, 10 dan 11.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang

expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operation.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, is disclosed in Note 12.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets which consist of property, plant and equipment, exploration and evaluation assets and mining properties are set out in Notes 9, 10 and 11, respectively.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of

mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 32.

g. Cadangan Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup menilai cadangan untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Cadangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi dan penutupan tambang yang dibutuhkan di masa depan.

Nilai tercatat cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang diungkapkan pada Catatan 22.

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang komplek yang dikumpulkan oleh orang-

maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is set out in Note 32.

g. Reclamation and Mine Closure Reserve

The Group assesses its mine rehabilitation reserve annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the reclamation and mine closure reserve as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, and regulatory changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The reserve at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation and mine closure costs.

The carrying value of reclamation and mine closure reserve is set out in Note 22.

h. Ore Reserves and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the



**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and  
For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi.

i. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo aset pajak tangguhan bruto masing - masing sebesar US\$ 2.374.201 dan US\$ 4.508.300 (Catatan 33).

ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of exploration and evaluation assets, mining properties, provision for reclamation and mine closure costs, recognition of deferred tax assets, and amortization charges.

i. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, gross deferred tax assets amounted to US\$ 2,374,201 and US\$ 4,508,300, respectively (Note 33).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. Kas**

**4. Cash**

	2017	2016	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah (Catatan 38)	72,949	52,395	Rupiah (Note 38)
Ringgit Malaysia (Catatan 38)	3,102	2,923	Malaysian Ringgit (Note 38)
Dolar Amerika Serikat	1,144	1,544	U.S. Dollar
<b>Jumlah - Kas</b>	<b>77,195</b>	<b>56,862</b>	<b>Total - Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	10,861,775	7,227,136	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	501,349	449,611	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank Indonesia	237,534	2,605,776	Citibank Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58,536	31,732	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57,196	225,333	PT Bank CIMB Niaga Tbk
CIMB Bank Bhd	37,453	647,868	CIMB Bank Bhd
ICBC Bank Bhd	26,252	103,654	ICBC Bank Bhd
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,316	18,319	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	14,863	62,266	Indonesia Eximbank
PT Bank ICBC Indonesia	4,467	50,403	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	875	318,460	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	686	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
OCBC Bank Singapore	367	14,151	OCBC Bank Singapore
<b>Jumlah</b>	<b>11,822,669</b>	<b>11,754,709</b>	<b>Subtotal</b>
Rupiah (Catatan 38)			Rupiah (Note 38)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1,232,751	19,140	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	315,718	144,156	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	233,100	206,427	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank Indonesia	60,947	117,776	Citibank Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60,750	84,203	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17,355	36,559	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,842	21,843	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	15,814	117,317	PT Bank ICBC Indonesia
Indonesia Eximbank	3,320	3,283	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,052	12,558	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	695	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>1,960,344</b>	<b>763,262</b>	<b>Subtotal</b>
Ringgit Malaysia (Catatan 38)			Malaysian Ringgit (Note 38)
Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.	676,696	294,027	Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.
Maybank Berhad	84,825	222,633	Maybank Berhad
CIMB Bank Bhd.	2,803	3,819	CIMB Bank Bhd.
<b>Jumlah</b>	<b>764,324</b>	<b>520,479</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah - Bank</b>	<b>14,547,337</b>	<b>13,038,450</b>	<b>Total - Cash in banks</b>
<b>Jumlah</b>	<b>14,624,532</b>	<b>13,095,312</b>	<b>Total</b>

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

**5. Piutang Usaha**

Akun ini merupakan piutang dari Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan emas.

Piutang ini jatuh tempo 1 - 30 hari dan tidak mengalami penurunan nilai.

**5. Trade Accounts Receivable**

This represents receivable from Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd., a third party, in relation to sale of gold.

This receivable is 1 - 30 days past due but not impaired.

**6. Persediaan**

	2017	2016
Mineral dan produk mineral - nilai realisasi bersih:		
Barang jadi	12,748,869	16,051,844
Barang dalam proses	7,663,623	8,541,667
Bijih di <i>stockpile</i>	8,485,124	16,827,771
Suku cadang dan bahan pembantu - harga perolehan	<u>19,959,778</u>	<u>16,274,045</u>
Jumlah - bersih	<u>48,857,394</u>	<u>57,695,327</u>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk suku cadang dan bahan pembantu, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 9). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan suku cadang dan bahan pembantu dijadikan sebagai jaminan atas utang bank sindikasi (Catatan 21).

**6. Inventories**

	2017	2016
Mineral and mineral products - at net realizable value:		
Finished goods	12,748,869	16,051,844
Work in process	7,663,623	8,541,667
Ore in stockpile	8,485,124	16,827,771
Spareparts and supplies - at cost	<u>19,959,778</u>	<u>16,274,045</u>
Net	<u>48,857,394</u>	<u>57,695,327</u>

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, no allowance for decline in value was provided for spareparts and supplies since the management believes that all inventories are usable within their intended period of usage.

Inventories are insured under blanket policy with property, plant and equipment (Note 9). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, sparepart and supplies are pledged as collateral on the syndicated bank loan (Note 21).

**7. Pajak Dibayar Dimuka**

	2017	2016
Pajak penghasilan pasal 25	7,187,305	-
Pajak Pertambahan Nilai	2,785,947	1,561,046
Pajak dibayar dimuka entitas anak di luar negeri	1,543,048	1,664,528
Pajak penghasilan pasal 23	1,944,664	-
Pajak penghasilan pasal 28A	5,590	468,534
Pajak penghasilan pasal 22	<u>163,496</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>13,630,050</u>	<u>3,694,108</u>

**7. Prepaid Taxes**

	2017	2016
Income tax article 25	7,187,305	-
Value Added Tax	2,785,947	1,561,046
Prepaid tax of foreign subsidiaries	1,543,048	1,664,528
Income tax article 23	1,944,664	-
Income tax article 28A	5,590	468,534
Income tax article 22	<u>163,496</u>	<u>-</u>
Total	<u>13,630,050</u>	<u>3,694,108</u>

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

**8. Biaya Dibayar Dimuka, Uang Muka dan Aset Lancar Lainnya**

	2017	2016
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	285,901	240,081
Sewa	272,145	216,943
Lain-lain	1,097,793	885,835
Jumlah	<u>1,655,839</u>	<u>1,342,859</u>
Uang muka		
Pembelian persediaan	3,155,805	2,630,785
Pembelian mesin dan peralatan	780,733	259,588
Perjalanan dinas	567,059	734,199
Royalti	131,696	266,689
Kontraktor	0	1,791,759
Lain-lain	464,084	960,189
Jumlah	<u>5,099,377</u>	<u>6,643,209</u>
Aset lancar lainnya		
Setoran jaminan	698,777	595,445
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	11,962,978	637,762
Aset derivatif (Catatan 37e)	482,753	482,754
Jumlah	<u>13,144,508</u>	<u>1,715,961</u>
Jumlah	<u>19,899,724</u>	<u>9,702,029</u>

*Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya*

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dikenakan bunga masing-masing berkisar 3,00% - 3,15% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Deposito tersebut dijaminan sehubungan dengan penerbitan bank garansi kepada SRS, entitas anak, dan tidak dapat digunakan untuk tujuan umum.

**8. Prepayments, Advances and Other Current Assets**

Prepayments
Insurance
Rental
Others
Subtotal
Advances
Purchases of inventories
Purchase of machinery and processing equipment
Business travel
Royalty
Contractors
Others
Subtotal
Other current assets
Security deposits
Restricted time deposits
Derivative asset (Note 37e)
Subtotal
Total

*Restricted Time Deposits*

Restricted time deposits as of September 30, 2017 and December 31, 2016 bear interest rates ranging from 3.00% - 3.15% per annum and matures within one year.

These deposits are pledged for bank guarantees granted to SRS, a subsidiary, and are not available for general use.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

**9. Aset Tetap**

**9. Property, Plant and Equipment**

	1 Januari/ January 1, 2017	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017			30 September/ September 30, 2017	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>	
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisition</b>	
Tanah	1,796,297	-	-	-	-	1,796,297	Land
Bangunan	96,115,878	-	61,266	-	-	96,177,144	Buildings
Kendaraan	5,086,152	-	71,729	-	-	5,157,881	Vehicles
Perlengkapan kantor	6,348,067	-	465,121	-	-	6,813,188	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	230,814,055	-	2,854,205	(3,947,917)	-	229,720,343	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	24,913,632	-	2,931,083	-	-	27,844,715	Road and earthworks
Konstruksi dalam penyelesaian	1,666,874	-	15,518,126	-	3,425,335	20,610,335	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan	65,438,993	-	6,167,429	-	-	71,606,422	Leased assets
<b>Jumlah</b>	<b>432,179,948</b>	<b>-</b>	<b>28,068,959</b>	<b>(3,947,917)</b>	<b>3,425,335</b>	<b>459,726,325</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>	
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisition</b>	
Bangunan	13,652,429	-	3,563,157	-	-	17,215,586	Buildings
Kendaraan	4,756,867	-	160,067	-	-	4,916,934	Vehicles
Perlengkapan kantor	5,245,192	-	332,674	-	-	5,577,866	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	88,295,177	-	7,853,832	(2,368,931)	-	93,780,078	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	16,930,082	-	370,135	-	-	17,300,217	Road and earthworks
Aset sewa pembiayaan	27,685,969	-	5,948,288	-	-	33,634,257	Leased assets
<b>Jumlah</b>	<b>156,565,716</b>	<b>-</b>	<b>18,228,153</b>	<b>(2,368,931)</b>	<b>-</b>	<b>172,424,938</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>275,614,232</b>					<b>287,301,387</b>	<b>Net Book Value</b>
	1 Januari/ January 1, 2016	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember/ December 31, 2016	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>	
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisition</b>	
Tanah	1,796,297	-	-	-	-	1,796,297	Land
Bangunan	95,600,024	(24)	268,213	-	247,665	96,115,878	Buildings
Kendaraan	5,231,298	-	139,682	(284,828)	-	5,086,152	Vehicles
Perlengkapan kantor	5,727,765	(6,105)	475,372	-	151,035	6,348,067	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	227,041,272	-	4,798,073	(900,000)	(125,290)	230,814,055	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	24,878,628	-	17,252	-	17,752	24,913,632	Road and earthworks
Konstruksi dalam penyelesaian	306,793	-	1,651,243	-	(291,162)	1,666,874	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan	60,735,173	(1,601)	4,705,421	-	-	65,438,993	Leased assets
<b>Jumlah</b>	<b>421,317,250</b>	<b>(7,730)</b>	<b>12,055,256</b>	<b>(1,184,828)</b>	<b>-</b>	<b>432,179,948</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>	
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisition</b>	
Bangunan	9,679,149	(27)	3,973,307	-	-	13,652,429	Buildings
Kendaraan	4,469,728	-	532,968	(245,829)	-	4,756,867	Vehicles
Perlengkapan kantor	4,480,385	(1,601)	729,939	-	36,469	5,245,192	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	79,295,413	-	9,533,072	(495,000)	(38,308)	88,295,177	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	16,467,162	-	461,081	-	1,839	16,930,082	Road and earthworks
Aset sewa pembiayaan	20,007,633	(5,254)	7,683,590	-	-	27,685,969	Leased assets
<b>Jumlah</b>	<b>134,399,470</b>	<b>(6,882)</b>	<b>22,913,957</b>	<b>(740,829)</b>	<b>-</b>	<b>156,565,716</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>286,917,780</b>					<b>275,614,232</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2017	2016	
Dikapitalisasi ke:			Capitalized to:
Aset eksplorasi dan evaluasi	70,910	40,632	Exploration and evaluation assets
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	17,429,828	21,536,352	Costs of sales (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	727,415	1,336,973	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	<u>18,228,153</u>	<u>22,913,957</u>	Total

Nilai tercatat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup (Catatan 21) pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing masing sebesar US\$ 216.137.145 dan US\$ 228.710.784.

The carrying value of property, plant and equipment which are used as collateral on loans obtained by the Group (Note 21) as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounting to US\$ 216,137,145 and US\$ 228,710,784, respectively.

Aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sebagai berikut:

Property, plant and equipment are insured with third parties against losses from fire and other risks as follows:

- a. Pada tanggal 30 September 2017, aset tetap dan persediaan (Catatan 6) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 457.972.750, Rp 8.913.550.958 dan RM 310.460.549. Selain asuransi tersebut, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 342.033.936, Rp 44.857.033.721 dan RM 78.331.666.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap dan persediaan (Catatan 6) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 457.972.750, Rp 2.700.000.000 dan RM 310.460.549. Selain asuransi tersebut, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 321.246.734, Rp 44.289.946.221 dan RM 78.331.666.

- a. As of September 30, 2017, property, plant and equipment and inventories (Note 6) are insured with a total insurance coverage of US\$ 457,972,750, Rp 8,913,550,958 and RM 310,460,549. Further, property, plant and equipment are insured for a coverage of US\$ 342,033,936, Rp 44,857,033,721, and RM 78,331,666.
- b. As of December 31, 2016, property, plant and equipment and inventories (Note 6) are insured with a total insurance coverage of US\$ 457,972,750, Rp 2,700,000,000 and RM 310,460,549. Further, property, plant and equipment are insured for a coverage of US\$ 321,246,734, Rp 44,289,946,221, and RM 78,331,666.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

**10. Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

**10. Exploration and Evaluation Assets**

	2017	2016	
Aset eksplorasi dan evaluasi pada <i>area of interest</i> :			Exploration and evaluation assets per area of interest:
Doup	44,167,203	40,710,393	Doup
Pani	46,304,316	36,184,553	Pani
Bakan	21,031,020	15,989,096	Bakan
Lanut (Extension)	5,960,868	4,861,388	Lanut (Extension)
Penjom	10,945,556	1,837,301	Penjom
Seruyung	2,311,360	1,624,020	Seruyung
Jumlah	<u>130,720,323</u>	<u>101,206,751</u>	Total

Mutasi dari nilai tercatat properti pertambangan berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of mining properties per area of interest follows:

Area	1 Januari/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017			30 September/ September 30, 2017	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Doup	40,710,393	3,456,810	-	-	44,167,203	Doup
Pani	36,184,553	10,119,763	-	-	46,304,316	Pani
Bakan	15,989,096	8,134,997	-	(3,093,073)	21,031,020	Bakan
Seruyung	1,624,020	1,019,602	-	(332,262)	2,311,360	Seruyung
Lanut (Extension)	4,861,388	1,099,480	-	-	5,960,868	Lanut (Extension)
Penjom	1,837,301	9,108,255	-	-	10,945,556	Penjom
Jumlah	<u>101,206,751</u>	<u>32,938,907</u>	<u>-</u>	<u>(3,425,335)</u>	<u>130,720,323</u>	Total

Area	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember/ December 31, 2016	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Doup	37.844.508	2.865.885	-	-	40.710.393	Doup
Pani	30.312.491	5.872.062	-	-	36.184.553	Pani
Bakan	14.213.568	6.264.623	-	(4.489.095)	15.989.096	Bakan
Seruyung	8.338.750	2.246.582	-	(8.961.312)	1.624.020	Seruyung
Lanut (Extension)	8.285.806	48.172	(3.472.590)	-	4.861.388	Lanut (Extension)
Penjom	435.073	4.617.228	-	(3.215.000)	1.837.301	Penjom
Jumlah	<u>99.430.196</u>	<u>21.914.552</u>	<u>(3.472.590)</u>	<u>(16.665.407)</u>	<u>101.206.751</u>	Total

Reklasifikasi pada tahun 2016 sebesar US\$ 16.665.407 merupakan jumlah biaya eksplorasi dan evaluasi aset yang dipindahkan ke properti pertambangan setelah cadangan terbukti telah ditentukan di *area of interest* Bakan, Seruyung dan Penjom (Catatan 11).

Reclassifications in 2016 totaling to US\$ 16,665,407 represent the total cost of exploration and evaluation assets transferred to mining properties as proven reserves has been determined in area of interest Bakan, Seruyung and Penjom area (Note 11).

Pengurangan di tahun 2016 merupakan penghapusan aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 30).

Deduction in 2016 represents write-off of exploration and evaluation assets (Note 30).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

The ultimate recovery of exploration and evaluation assets is dependent upon successful development and commercial exploitation or sale of the area of interest.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Management believes that there is no impairment in value of the exploration and evaluation assets.

**11. Properti Pertambangan**

**11. Mining Properties**

	2017	2016	
Properti pertambangan pada <i>area of interest</i> :			Mining properties per area of interest:
Lanut dan Bakan	255,769,346	252,010,410	Lanut and Bakan
Penjom	234,158,306	234,158,306	Penjom
Seruyung	<u>28,956,022</u>	<u>28,956,022</u>	Seruyung
Jumlah	518,883,674	515,124,738	Total
Dikurangi: akumulasi amortisasi	<u>(213,430,518)</u>	<u>(199,616,994)</u>	Less: accumulated amortization
Nilai tercatat	<u>305,453,156</u>	<u>315,507,744</u>	Carrying amount

Mutasi dari nilai tercatat properti pertambangan berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of mining properties per area of interest follows:

Area	1 Januari/ January 1, 2017 US\$	Perubahan selama tahun 2017/ <i>Changes during 2017</i>			30 September/ September 30, 2017 US\$	Area
		Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$		
Tambang berproduksi						Producing mines
Penjom	132,508,572	-	(3,005,212)	-	129,503,360	Penjom
Lanut dan Bakan	136,180,722	-	(5,913,171)	-	130,267,551	Lanut and Bakan
Seruyung	13,073,831	-	(3,292,429)	-	9,781,402	Seruyung
	<u>281,763,125</u>	<u>-</u>	<u>(12,210,812)</u>	<u>-</u>	<u>269,552,313</u>	
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah						Stripping activity assets
Penjom	23,577,756	-	(1,017,474)	-	22,560,282	Penjom
Bakan	4,616,275	3,758,936	(585,238)	-	7,789,973	Bakan
Seruyung	5,550,588	-	-	-	5,550,588	Seruyung
	<u>33,744,619</u>	<u>3,758,936</u>	<u>(1,602,712)</u>	<u>-</u>	<u>35,900,843</u>	
Jumlah	<u>315,507,744</u>	<u>3,758,936</u>	<u>(13,813,524)</u>	<u>-</u>	<u>305,453,156</u>	Total



**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

Area	1 Januari/ January 1, 2016 US\$	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember/ December 31, 2016 US\$	Area
		Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$		
Tambang berproduksi						Producing mines
Penjom	133,832,017	-	(4,538,445)	3,215,000	132,508,572	Penjom
Lanut dan Bakan	143,380,411	-	(11,688,785)	4,489,096	136,180,722	Lanut and Bakan
Seruyung	8,064,018	-	(3,951,498)	8,961,311	13,073,831	Seruyung
	<u>285,276,446</u>	<u>-</u>	<u>(20,178,728)</u>	<u>16,665,407</u>	<u>281,763,125</u>	
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah						Stripping activity assets
Penjom	24,800,560	-	(1,222,804)	-	23,577,756	Penjom
Bakan	-	5,014,834	(398,559)	-	4,616,275	Bakan
Seruyung	-	6,387,444	(836,856)	-	5,550,588	Seruyung
	<u>24,800,560</u>	<u>11,402,278</u>	<u>(2,458,219)</u>	<u>-</u>	<u>33,744,619</u>	
Jumlah	<u>310,077,006</u>	<u>11,402,278</u>	<u>(22,636,947)</u>	<u>16,665,407</u>	<u>315,507,744</u>	Total

Pengurangan selama tahun 2017 dan 2016 dicatat ke dalam akun sebagai berikut:

Deductions during 2017 and 2016 were charged to the following accounts:

	2017	2016	
Amortisasi dibebankan ke:			Amortization charged to:
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	7.527.215	10.919.191	Costs of sales (Note 28)
Amortisasi dan penghapusan (Catatan 30)	5.992.436	11.073.756	Amortization and write-off (Note 30)
Penyesuaian provisi penutupan tambang (Catatan 22)	293.873	644.000	Adjustment in mine closure provision (Note 22)
Jumlah	<u>13.813.524</u>	<u>22.636.947</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti pertambangan.

Management believes that there is no impairment in values of the mining properties.

**12. Goodwill**

**12. Goodwill**

Merupakan *goodwill* yang diperoleh JRN atas akuisisi pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

This represents goodwill which resulted from JRN's acquisition of the following subsidiaries:

Nama Entitas Anak	2017 dan/and 2016	Name of Subsidiaries
PT Gorontalo Sejahtera Mining	19,761,019	PT Gorontalo Sejahtera Mining
PT Arafura Surya Alam	10,048,411	PT Arafura Surya Alam
PT Sago Prima Pratama	1,688,595	PT Sago Prima Pratama
Jumlah	<u>31,498,025</u>	Total

*Uji Penurunan Nilai Goodwill*

*Impairment Test for Goodwill*

*Goodwill* dialokasikan terhadap UPK Grup, untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (pengujian tahunan).

Goodwill was allocated to the CGUs of the Group, for impairment testing as of September 30, 2017 and December 31, 2016 (annual testing).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan emas dan perak. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis; dan
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 7,90% untuk tahun 2016. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* melebihi nilai tercatatnya.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of gold and silver. Other operational expenses were estimated based on historical rate; and
- Pre-tax discount rates of 7.90% in 2016, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGUs to materially exceed its recoverable amount. There was no impairment loss recognized at September 30, 2017 and December 31, 2016, since the recoverable amount of the goodwill is in excess of the carrying value.

**13. Aset Tidak Lancar Lain-Lain**

	2017	2016
Pinjaman kepada KUD Dharma Tani Marisa (Catatan 37c)	2.429.177	2.399.747
Taksiran tagihan pajak	1.711.467	2.041.298
Piranti lunak - bersih	452.626	452.689
Setoran jaminan	69.826	158.208
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	2.618.733
Lain - Lain	26.773	-
Ventura bersama (Catatan 1)		
Harga perolehan	-	20.138
Akumulasi ekuitas pada rugi bersih	-	(20.138)
<b>Jumlah</b>	<b>4.689.869</b>	<b>7.670.675</b>

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya, merupakan rekening escrow dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi yang di peroleh JRN, JRBM, SPP dan GSM pada 31 Desember 2016 (Catatan 21).

**13. Other Noncurrent Assets**

Loan to KUD Dharma Tani Marisa (Note 37c)
Estimated claims for tax refund
Software - net
Security deposits
Restricted cash in banks
Others
Joint venture (Note 1)
At cost
Accumulated share in net loss

Restricted cash in bank represents U.S. Dollar escrow accounts in relation to the syndicated loan facilities obtained by JRN, JRBM, SPP and GSM December 31, 2016 (Note 21).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

PETS mengalami defisit pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, bagian PEG atas rugi bersih PETS telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi dalam PETS berkurang menjadi sebesar nihil. Jika PETS selanjutnya melaporkan laba, maka PEG mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari PETS yang belum diakui adalah sebesar US\$ 57.186 pada tanggal 31 Desember 2016.

PETS has deficit as of September 30, 2017 and December 31, 2016. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, PEG's share in net losses of PETS has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in PETS have been reduced to zero. If PETS subsequently reported profit, PEG will resume recognizing its share in the profit of such joint venture only after its share of the profits equals the share of net losses not recognized. Unrecognized share in losses of PETS amounted to US\$ 57,186 December 31, 2016, respectively.

**14. Pinjaman Bank Jangka Pendek**

**14. Short-Term Bank Loans**

	2017	2016	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	21,732,442	19,880,451	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12,259,650	11,405,628	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A., Indonesia	16,779,076	4,519,916	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,000,000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	3,645,128	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	<u>55,771,168</u>	<u>39,451,123</u>	Total

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 17 Februari 2016, atas fasilitas *Letter of Credit* yang diperoleh JRN, JRBM dan SPP dari Permata (Catatan 21), para pihak sepakat mengubah penyebutan Fasilitas *Letter of Credit* 1 dan 2 menjadi Fasilitas *Letter of Credit* dan GSM dan ASA bisa juga secara bersama-sama JRN, JRBM dan SPP menggunakan Fasilitas *Letter of Credit*. Berdasarkan surat konfirmasi perpanjangan jangka waktu fasilitas No: 0005/SK/CG8/WB/07/2017 tanggal 31 Juli 2017, jangka waktu fasilitas *Letter of Credit* diperpanjang sejak 31 Juli 2017 sampai tanggal 31 Desember 2017.

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

Based on the amendment agreement dated February 17, 2016, on Letter of Credit Facility obtained by JRN, JRBM and SPP from Permata (Note 21), all parties agreed to change in name of Letter of Credit Facility 1 and 2 into Letter of Credit Facility and GSM and ASA could also use jointly with JRN, JRBM and SPP the Letter of Credit Facility. Based on confirmation letter on extension of facility period No: 0005/SK/CG8/WB/07/2017 dated July 31, 2017, term on Letter of Credit Facility extended from July 31, 2017 until December 31, 2017.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)**

Pada tanggal 14 Oktober 2014, JRBM dan SPP memperoleh fasilitas pinjaman dari Danamon berupa Fasilitas *Omnibus Trade Finance* 1 dan Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* dengan masing-masing maksimum fasilitas sejumlah US\$ 2.000.000. Pinjaman ini masing-masing berjangka waktu dua belas (12) bulan (Catatan 21).

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)**

On October 14, 2014, JRBM and SPP obtained a loan facility from Danamon in the form of Omnibus Trade Finance 1 Facility and Sight/Usance Letter of Credit Facility each with maximum facility of US\$ 2,000,000. The term of the loan facility is twelve (12) months (Note 21).

Berdasarkan Perubahan terhadap perjanjian kredit No. 253/PP&PWK/CBD/X/2015 tanggal 5 Oktober 2015, terdapat perubahan antara lain sebagai berikut:

Based on Deed of Changes in Agreement No. 253/PP&PWK/CBD/X/2015 dated October 5, 2015, the amendments on the loan agreement follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

- a. Mengubah penyebutan fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* menjadi *Omnibus Trade Finance 2*;
- b. Mengubah fasilitas *Omnibus Trade Finance 2* (sebelumnya Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit*) menjadi jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.680.000; dan
- c. Jatuh tempo Fasilitas *Omnibus Trade Finance 1* dan *Omnibus Trade Finance 2* masing-masing diperpanjang sampai dengan 14 Oktober 2016.

Pada tanggal 22 Agustus 2016 JRN, JRBM dan SPP memperoleh fasilitas pinjaman dari Danamon berupa Fasilitas *Omnibus Trade, Revolving, Uncommitted* dengan maksimum fasilitas sejumlah US\$ 10.000.000. Jatuh tempo Pinjaman ini adalah tanggal 22 Agustus 2018.

**Citibank N.A., Indonesia (Citibank)**

Pada tanggal 11 Februari 2016 dan perubahan perjanjian terakhir tanggal 12 Juni 2017, JRN dan SPP memperoleh fasilitas pinjaman *Export Credit Financing, Trust Receipt and Short term loan* dari Citibank, dengan jumlah fasilitas pinjaman secara gabungan maksimal sebesar US\$ 17.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Dan secara otomatis diperpanjang selama 1 tahun berikutnya, hingga Citibank memberikan pemberitahuan pengakhiran fasilitas.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada tanggal 25 Januari 2017, JRN memperoleh fasilitas pinjaman *Demand Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka atas nama Johan Lensa, pihak berelasi.

**PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)**

Pada tanggal 1 November 2013, JRN, JRBM dan SPP memperoleh fasilitas pinjaman dari ICBC berupa *Uncommitted Omnibus Trade Facility* dengan maksimum fasilitas sejumlah US\$ 5.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu dua belas (12) bulan. Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 1 Desember 2014, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 1 November 2015.

- a. The name of *Sight/Usance Letter of Credit Facility* was changed into *Omnibus Trade Finance 2*;
- b. The maximum loan facility of *Omnibus Trade Finance 2* (previously *Sight/Usance Letter of Credit Facility*) was amended to become US\$ 1,680,000; and
- c. The term of *Omnibus Trade Finance 1* and *Omnibus Trade Finance 2* loan facilities has been extended until October 14, 2016.

On August 22, 2016, JRN, JRBM and SPP obtained a loan facility from Danamon in the form of *Omnibus Trade Facility, Revolving, Uncommitted* with maximum facility of US\$ 10,000,000. The loan facility has been extended until August 22, 2018.

**Citibank N.A., Indonesia (Citibank)**

On February 11, 2016 and based on amendment agreement dated on June 12, 2017, JRN and SPP obtained *Export Credit Financing, Trust Receipt and Short term loan* facility from Citibank, with total maximum amount of credit facilities of US\$ 17,000,000 and with term of one (1) year. And automatically extended for the next one (1) year, until Citibank gives notification of termination of the facility.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

On January 25, 2017 JRN obtained a *Demand Loan* facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum credit facilities of US\$ 5,000,000 and term of loan is one (1) year. This loan facility is secured by pledged time deposit of Johan Lensa, a related party.

**PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)**

On November 1, 2013, JRN, JRBM and SPP obtained a loan facility from ICBC in the form of *Uncommitted Omnibus Trade Facility* with maximum facility of US\$ 5,000,000. The term of the loan facility is twelve (12) months. Based on amendment agreement dated December 1, 2014, the loan facility has been extended until November 1, 2015.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 16 Desember 2015, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 1 Februari 2016.

Pada tanggal 17 Februari 2016 JRN, JRBM, ASA, GSM dan SPP memperoleh fasilitas pinjaman dari ICBC berupa *Uncommitted Omnibus Trade Facility Tranche D*, dengan maksimum fasilitas sejumlah US\$ 5.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu dua belas (12) bulan.

**PT BANK SUMITOMO MITSUI INDONESIA**

Pada tanggal 2 Juni 2017, JRN, JRBM, SPP, GSM dan ASA memperoleh fasilitas *SKBDN Discounting* dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan maksimum fasilitas sejumlah US\$ 25.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu enam (6) bulan.

Beban bunga atas seluruh pinjaman bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi periode 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 1.615.742 dan US\$ 1.638.946 (Catatan 31).

Based on amendment agreement dated December 16, 2015, the loan facility has been extended until February 1, 2016.

On February 17, 2016, JRN, JRBM, ASA, GSM and SPP obtained a loan facility from ICBC in the form of *Uncommitted Omnibus Trade Facility Tranche D* with maximum facility of US\$ 5,000,000. The term of the loan facility is twelve (12) months.

**PT BANK SUMITOMO MITSUI INDONESIA**

On June 2, 2017, JRN, JRBM, SPP, GSM dan ASA obtained a loan facility *Trade Finance Discounting* from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum facility of US\$ 25,000,000. The term of the loan facility is six (6) months.

Interest expense on all short-term bank loans charged to profit or loss in 2017 and 2016 amounted to US\$ 1,615,742 and US\$ 1,638,946, respectively (Note 31).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and for the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

**15. Utang Usaha**

	2017	2016
Pihak ketiga		
PT Pertamina (Persero)	1,373,492	964,857
Sime Darby Industrial Sdn. Bhd.	1,362,823	312,416
PT Intraco Penta Prima Servis	1,248,575	1,696,504
PT Linda Hanta Wijaya	1,069,161	515,516
PT Maxidrill Indonesia	1,045,733	1,168,031
PT United Tractors Tbk	842,264	366,735
PT Adimitra Prima Lestari	639,000	296,528
Tenaga Kimia Sdn. Bhd.	585,218	147,836
PT Prasmanindo Boga Utama	539,033	1,224,636
PT Trakindo Utama	518,008	166,852
PT Kokoh Semesta	454,990	502,196
PT Intertek Utama Services	452,585	555,808
PT Kemindo Cao Resources	396,253	1,535,598
PT Marton Tekindo Abadi	378,452	451,402
ITS Testing Services Sdn. Bhd.	377,655	630,296
Davis Polk	300,000	-
PT Pertamina Lubricants	296,242	278,043
Petronas Dagangan Berhad	291,561	212,029
Atlas Copco (Malaysia) Sdn. Bhd.	272,715	345,019
PT Dahana (Persero)	272,275	510,650
PT Energy Logistics	272,062	443,044
PT SGS Indonesia	240,086	738,055
Kemindo Asia Pacific PTE LTD	219,022	174,318
PT Anugrah Solidindo Pratama	202,493	187,028
OCI Chemical Corporation	192,000	210,600
PT Sandvik Mining & Construction Indonesia	188,382	505,662
Kolberg-Pioneer Inc.	165,756	271,354
PT Sumagud Sapta Sinar	145,155	625,359
Drillcorp Malaysia Sdn. Bhd.	108,646	285,373
PT Intan Angkasa Services	102,641	307,487
PT G4S Security Services	77,374	190,511
PT Triwisna	25,545	812,442
PT Hilcon Jaya Sakti	2,627	1,852,969
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 200.000)	8,247,422	12,781,161
Jumlah	<u>22,905,246</u>	<u>31,266,315</u>

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	9,087,882	8,442,773
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	9,498,229	13,639,999
Lebih dari 3 bulan	4,319,135	9,183,543
Jumlah	<u>22,905,246</u>	<u>31,266,315</u>

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Dolar Amerika Serikat	5,179,635	9,496,250
Mata uang asing (Catatan 38)		
Rupiah	12,334,241	18,487,845
Ringgit Malaysia	5,247,644	3,069,628
Dolar Australia	143,726	212,592
Total	<u>22,905,246</u>	<u>31,266,315</u>

**15. Trade Accounts Payable**

	2017	2016
Third parties		
PT Pertamina (Persero)	964,857	312,416
Sime Darby Industrial Sdn. Bhd.	1,696,504	1,069,161
PT Intraco Penta Prima Servis	1,168,031	1,045,733
PT Linda Hanta Wijaya	515,516	842,264
PT Maxidrill Indonesia	1,168,031	639,000
PT United Tractors Tbk	366,735	585,218
PT Adimitra Prima Lestari	296,528	539,033
Tenaga Kimia Sdn. Bhd.	147,836	518,008
PT Prasmanindo Boga Utama	1,224,636	454,990
PT Trakindo Utama	166,852	452,585
PT Kokoh Semesta	502,196	396,253
PT Intertek Utama Services	555,808	378,452
PT Kemindo Cao Resources	1,535,598	377,655
PT Marton Tekindo Abadi	451,402	300,000
ITS Testing Services Sdn. Bhd.	630,296	296,242
Davis Polk	-	291,561
PT Pertamina Lubricants	278,043	272,715
Petronas Dagangan Berhad	212,029	272,062
Atlas Copco (Malaysia) Sdn. Bhd.	345,019	240,086
PT Dahana (Persero)	510,650	219,022
PT Energy Logistics	443,044	202,493
PT SGS Indonesia	738,055	192,000
Kemindo Asia Pacific PTE LTD	174,318	188,382
PT Anugrah Solidindo Pratama	187,028	165,756
OCI Chemical Corporation	210,600	145,155
PT Sandvik Mining & Construction Indonesia	505,662	108,646
Kolberg-Pioneer Inc.	271,354	102,641
PT Sumagud Sapta Sinar	625,359	77,374
Drillcorp Malaysia Sdn. Bhd.	285,373	25,545
PT Intan Angkasa Services	307,487	2,627
PT G4S Security Services	190,511	1,852,969
PT Triwisna	812,442	
PT Hilcon Jaya Sakti	1,852,969	
Others		
(less than US\$ 200,000 each)		
Total	<u>22,905,246</u>	<u>31,266,315</u>

The aging analysis of trade accounts payable follows:

	2017	2016
Less than or equal to 1 month	9,087,882	8,442,773
More than 1 month but less than 3 months	9,498,229	13,639,999
More than 3 months	4,319,135	9,183,543
Total	<u>22,905,246</u>	<u>31,266,315</u>

Trade accounts payable by currencies follows:

	2017	2016
U.S. Dollar	5,179,635	9,496,250
Foreign currencies (Note 38)		
Rupiah	12,334,241	18,487,845
Malaysian Ringgit	5,247,644	3,069,628
Australian Dollar	143,726	212,592
Total	<u>22,905,246</u>	<u>31,266,315</u>

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

**16. Utang Pajak**

	2017	2016
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	16,146	6,403
Pasal 15	15	206
Pasal 21	436,130	1,301,243
Pasal 23	505,029	1,423,249
Pasal 25	-	2,800,000
Pasal 26	10,708	8,271
Pasal 29	7,212,141	19,247,967
Pajak Pertambahan Nilai	4,741,696	6,713,044
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	-	3,808
Jumlah	<u>12,921,865</u>	<u>31,504,191</u>

Kecuali entitas anak di luar negeri, besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

**16. Taxes Payable**

Income taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Corporate income tax of foreign subsidiaries
Total

Except for foreign subsidiaries, the tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

**17. Beban Akruak**

	2017	2016
Bunga	11,438,388	16,898,842
Gaji dan tunjangan karyawan	212,564	758,342
Jasa profesional	154,043	148,117
Lain-lain	1,423,427	1,582,833
Jumlah	<u>13,228,422</u>	<u>19,388,134</u>

**18. Pinjaman dari Pihak Ketiga**

Pada tanggal 1 April 2013, JRN memperoleh fasilitas pinjaman dari Burklynn Trading Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 35.000.000 dan dikenakan suku bunga 6% per tahun. Pinjaman ini tanpa jaminan dan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2016. Berdasarkan perjanjian perubahan terhadap perjanjian pinjaman tanggal 1 Agustus 2013, jumlah fasilitas pinjaman ini ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 70.000.000.

**17. Accrued Expenses**

Interests
Salaries and wages
Professional fees
Others
Total

**18. Loan from a Third Party**

On April 1, 2013, the JRN obtained a loan facility from Burklynn Trading Pte. Ltd., a third party, with a maximum facility of US\$ 35,000,000 which bears interest at 6% per annum. This unsecured loan is due on January 31, 2016. Based on amendment agreement dated August 1, 2013, the loan facility was increased to a maximum amount of US\$ 70,000,000.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$ 1.200.000.

As of December 31, 2016, outstanding loan amounted to US\$ 1,200,000, respectively.

Pada bulan Februari 2017, JRN telah melunasi seluruh saldo pinjaman.

On February 2017, JRN has fully paid outstanding loan.

Beban bunga yang dibebankan pada periode 2017 dan 2016, sebesar US\$ 6.200 dan US\$ 768.200, (Catatan 31).

Interest expense charged to operations in period 2017 and 2016 amounted to US\$ 6,200 and US\$ 768,200, respectively (Note 31).

**19. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank**

**19. Loans From Non-Bank Financial Institution**

**PT Bank Central Asia Finance (BCAF)**

**PT Bank Central Asia Finance (BCAF)**

Pada tahun 2015, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 395.760.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 9,28% per tahun.

In 2015, JRN obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 395,760,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 9.28% per annum.

Pada tanggal 19 Juli 2016, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 799.499.000. Jangka waktu pinjaman enam puluh (60) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 10,28% per tahun sampai dengan 19 Juli 2019 dan 12,28% per tahun setelah 19 Juli 2019.

On July 19, 2016, JRN obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 799,499,000. The term of this facility is sixty (60) months and bears an effective interest at 10.28% per annum until July 19, 2019 and 12.28% per annum after July 19, 2019.

Pada tanggal 31 Juli 2017, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 684.670.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 7,19% per tahun.

On July 31, 2017, JRN obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 684,670,000. The term of this facility is thirty six (36) months and bears an effective interest at 7.19% per annum.

**PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)**

**PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)**

Pada tanggal 15 Desember 2015, JRBM dan SPP memperoleh Fasilitas Pembiayaan Konsumen untuk suku cadang alat berat dari Komatsu dengan maksimum fasilitas keseluruhan sebesar US\$ 453.931. Pinjaman ini berjangka waktu 12 bulan dengan suku bunga sebesar 4,25% (*floating rate*) per tahun.

On December 15, 2015, JRBM and SPP obtained Consumer Finance Facilities for heavy equipment spareparts from Komatsu with maximum facilities totaling to US\$ 453,931. The term of loan facilities is 12 months. These loans bear interest at 4.25% (floating rate) per annum.

Pada tahun 2016, JRBM dan SPP memperoleh Fasilitas Pembiayaan Konsumen untuk suku cadang alat berat dari Komatsu dengan maksimum fasilitas keseluruhan sebesar US\$ 187.239. Pinjaman ini berjangka waktu 12 bulan dengan suku bunga sebesar 4,25% (*floating rate*) per tahun.

In 2016, JRBM and SPP obtained Consumer Finance Facilities for heavy equipment spareparts from Komatsu with maximum facilities totaling to US\$ 187,239. The term of loan facilities is 12 months. These loans bear interest at 4.25% (floating rate) per annum.



**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2017, JRBM memperoleh Fasilitas Pembayaran Konsumen untuk suku cadang alat berat sebesar US\$ 51.241. Pinjaman berjangka waktu 12 bulan dengan suku bunga sebesar 4.25% (floating rate) per tahun.

In 2017, JRBM obtained Consumer Payment Facilities for heavy equipment spareparts amounted to US\$ 51,241. The term of loan facilities is 12 months. These loans bear interest at 4.25% (floating rate) per annum.

Jadwal pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut:

The repayment schedule of loans from non-bank financial institution follows:

	2017	2016	
Pembayaran yang jatuh tempo:			Payments due in:
2017	21,817	61,549	2017
2018	61,365	19,103	2018
2019	30,069	12,188	2019
2020	23,146	13,676	2020
2021	7,495	7,520	2021
Jumlah	143,892	114,036	Total
Dikurangi: bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(61,532)	(61,549)	Less: current portion
Bagian utang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	82,360	52,487	Long-term portion

Utang lembaga keuangan bukan bank ini dijamin dengan aset yang dibiayainya.

Loans from non-bank financial institution is secured by the assets financed

Beban bunga yang dibebankan pada periode 2017 dan 2016, masing-masing sebesar US\$ 5.334 dan US\$ 3.462 (Catatan 31).

Interest expense charged to operations in period 2017 and 2016 amounted to US\$ 5,334 and US\$ 3,462, respectively (Note 31).

**20. Liabilitas Sewa Pembiayaan**

**20. Finance Lease Liabilities**

Rincian atas akun ini adalah:

The details of this account follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

<u>Lembaga Pembiayaan/ Lessor</u>	<u>Lessee/ Lessee</u>	<u>Aset Sewa/ Leased Asset</u>	<u>Nilai Sewa/ Lease Amount</u>	<u>Jangka Waktu/ Lease Period</u> Tahun/Years	<u>Tingkat Suku Bunga Efektif/ Effective Interest Rate</u> Per Tahun/Per Annum
<u>2017</u>					
PT BTMU-BRI Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 564,750	4	4.87% - 5.87%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 878,700	4	4.98%
PT BRI Multi Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1,309,500	4	4.87% - 5.87%
PT Bumiputera - BOT Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 2,180,450	4	5%
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1,133,032	4	Libor 3 Months + 3%
<u>2016</u>					
PT BTMU-BRI Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 470,899	4	4.87% - 5.87%
PT Komatsu Astra Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 2,293,570	4	5.21%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1,889,000	4	5.49%
PT ORIX Indonesia Finance	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 455,758	4	6.20%
<u>2015</u>					
PT Komatsu Astra Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 3,418,620	4	4.54%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 62,830	3	6.02%
<u>2014</u>					
PT Komatsu Astra Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 594,210	4	4.54%
PT Komatsu Astra Finance	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 615,178	4	4.57%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1,079,100	4	6.02%
PT ORIX Indonesia Finance	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 97,275	4	6.02%
<u>2013</u>					
PT Caterpillar Finance Indonesia	JRN	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 23,797,851	5	5,23% - 5,27%
PT Caterpillar Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1,936,094	4	5,23% - 5,27%
PT Caterpillar Finance Indonesia	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 3,506,237	4	5,23% - 5,27%
PT Komatsu Astra Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 4,461,980	4	4,57% - 5,26%
PT Komatsu Astra Finance	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 4,343,100	4	4,57% - 5,26%
PT ORIX Indonesia Finance	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1,665,576	4	6%

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

Jadwal pembayaran liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The schedule of future minimum lease payments follows:

	2017	2016	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2017	2.554.220	7.220.987	2017
2018	5.665.430	9.120.370	2018
2019	4.451.889	2.861.393	2019
2020	2.826.333	1.160.715	2020
2021	700.546	-	2021
Jumlah pembayaran liabilitas sewa pembiayaan minimum	16.198.418	20.363.465	Total minimum lease payments
Dikurangi: bunga	(1.046.017)	(1.094.239)	Less: interest
Nilai sekarang pembayaran liabilitas sewa pembiayaan minimum	15.152.401	19.269.226	Present value of minimum lease payments
Dikurangi: bagian liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.544.205)	(12.022.574)	Less: current portion
Liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	7.608.196	7.246.652	Long-term portion

Liabilitas sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset yang dibiayainya.

These finance lease liabilities is secured by the assets financed

Pada periode 2017 dan 2016, beban bunga sewa pembiayaan ini masing-masing sebesar US\$ 806.428 dan US\$ 1.212.877 (Catatan 31).

In period 2017 and 2016, interest expense on these finance leases amounted to US\$ 806,428 and US\$ 1,212,877, respectively (Note 31).

**21. Pinjaman Bank Jangka Panjang**

**21. Long-Term Bank Loans**

	2017	2016	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
Pinjaman sindikasi - Fasilitas Kedua	158.156.282	180.120.555	Syndicated loans - 2nd Facility
Surat hutang berjangka menengah I dan II	75.165.364	-	Medium term notes I and II
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	956.038	1.618.971	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	315.067	1.462.277	PT Bank Permata Tbk
Pinjaman sindikasi - Fasilitas Pertama	-	-	Syndicated loans - 1st Facility
Jumlah	234.592.751	183.201.803	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.476.527)	(2.664.522)	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	232.116.224	180.537.281	Net

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2017	2016	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Pinjaman sindikasi - Fasilitas Kedua	46,332,667	40,063,778	Syndicated loans - 2nd Facility
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	823,311	1,336,927	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	315,067	1,290,680	PT Bank Permata Tbk
Pinjaman sindikasi - Fasilitas Pertama	-	-	Syndicated loans - 1st Facility
Jumlah	47,471,045	42,691,385	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,123,560)	(1,077,377)	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	46,347,485	41,614,008	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	185,768,739	138,923,273	Long-term portion

Jadwal pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The repayment schedule of long-term bank loans follows:

	2017	2016	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2017	13.034.278	42.691.385	2017
2018	46.567.857	44.481.354	2018
2019	46.415.621	44.193.621	2019
2020	121.500.365	44.112.000	2020
2021	7.074.630	7.723.443	2021
Jumlah	234.592.751	183.201.803	Total

### Pinjaman Sindikasi

### Syndicated Loans

#### Fasilitas Pertama

#### 1<sup>st</sup> Facility

Pada tanggal 14 November 2013, JRN, JRBM dan SPP, sebagai peminjam dalam negeri dan JBV, JRGL, dan SRS, sebagai peminjam luar negeri memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Indonesia Eximbank (Exim), PT Bank Permata Tbk (Permata), PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) dan Qatar National Bank S.A.Q (SAQ) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar US\$ 275.000.000. Jangka waktu pinjaman sindikasi tersebut sampai dengan 30 Desember 2017.

On November 14, 2013, JRN, JRBM and SPP, as onshore borrowers, and JBV, JRGL and SRS, as offshore borrowers, obtained a syndicated loan facility from Indonesia Eximbank (Exim), PT Bank Permata Tbk (Permata), PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB), and Qatar National Bank S.A.Q (SAQ) with total credit facilities of US\$ 275,000,000. The term of syndicated loan is until December 30, 2017.

Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari Fasilitas A sebesar US\$ 200.000.000, Fasilitas B sebesar US\$ 50.000.000, dan Fasilitas C sebesar US\$ 25.000.000. Peminjam dalam negeri harus menggunakan pinjaman Fasilitas A dengan prioritas untuk membayar biaya-biaya (termasuk biaya legal, biaya dibayar dimuka dan biaya komitmen), biaya pajak yang terjadi sehubungan dengan pinjaman tersebut dan pelunasan fasilitas yang ada, dan pendanaan saldo minimum yang diperlukan di setiap akun *Debt Service Reserve Account (DSRA)*, serta untuk melunasi fasilitas

The loan facility consists of Facility A amounting to US\$ 200,000,000, Facility B amounting to US\$ 50,000,000, and Facility C amounting to US\$ 25,000,000. Onshore borrowers shall apply all amount borrowed under Facility A in the following order of priority, for payments of fees (including legal fees, prepayment fees, and commitment fees), taxes incurred by the borrowers in connection with the facilities and the repayment of the existing facilities and funding the minimum required balance in each of Debt Service Reserve Accounts (DSRA); repayment of

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

pinjaman yang ada; sebesar US\$ 50.000.000 akan digunakan oleh JRBM untuk modal kerja dan pembangunan infrastruktur Proyek Bakan; dan sebesar US\$ 55.000.000 akan digunakan oleh SPP untuk modal kerja pembangunan infrastruktur Proyek Seruyung. Fasilitas B akan digunakan oleh JRGL untuk pembangunan infrastruktur Proyek Penjom. Fasilitas C digunakan sebagai modal kerja umum oleh peminjam dalam negeri.

Masing-masing fasilitas pinjaman dikenakan bunga agregat per tahun yaitu *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* dan *Margin*. Sebelum atau sampai dengan 31 Desember 2014, *Margin* adalah sebesar 6% untuk pemberi pinjaman dalam negeri (Exim, ICBC, Permata dan QNB) dan 5,75% untuk pemberi pinjaman luar negeri (SAQ), dan setelah 31 Desember 2014, *Margin* adalah sebesar 5,75% untuk pemberi pinjaman dalam negeri dan 5,50% untuk pemberi pinjaman luar negeri.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini dijamin dengan jaminan fidusia atas aset bergerak, piutang, persediaan, bangunan, penerimaan asuransi, 51% dari seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dalam JRN, dan seluruh saham JRN yang ditempatkan pada entitas anak yang ikut serta dalam perjanjian pinjaman sindikasi.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi tersebut, JRN, JRBM dan SPP membuka rekening *escrow* di QNB yang hanya digunakan untuk menerima dan membayar pinjaman. Pada tanggal pelaporan, rekening *escrow* ini disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 13).

JRN harus memastikan kondisi keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio keuangan:
- *Total Debt to Equity Ratio* tidak melebihi 1,25:1 mulai 31 Desember 2013.
  - *Total Debt to EBITDA Ratio* ini tidak melebihi:
    - i. 5,0:1 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 30 September 2014;
    - ii. 3,5:1 pada tanggal 31 Desember 2014;

the existing facilities in full; US\$ 50,000,000 shall be utilized by JRBM for financing and/ or refinancing, capital expenditure and/ or the development of the infrastructure in respect of Bakan Project; and US\$ 55,000,000 shall be utilized by SPP for financing and/or development and infrastructure in respect of Seruyung Project. Facility B shall be utilized by JRGL for financing and/ or refinancing capital expenditure and/or the development of the infrastructure in respect of Penjom Project. Facility C shall be used for general working capital purposes of onshore borrowers.

The interest rate of each facility is the aggregate percentage per annum of London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and Margin. The Margin is 6% in respect of Onshore Lenders (Exim, ICBC, Permata and QNB) and 5.75% in respect of Offshore Lender (SAQ) on or prior to December 31, 2014 and 5.75% in respect of Onshore Lender and 5.50% in respect of Offshore Lender after December 31, 2014.

The security under the syndicated loan facility are fiducias of moveable assets, receivable, inventory, buildings, insurance proceeds, 51% of the Company's shares in JRN, and all of JRN's shares in subsidiaries that entered into syndicated loan facility agreement.

In connection with these syndicated loan facilities, JRN, JRBM and SPP opened an escrow account in QNB which is used for the proceeds and repayments of the loan. At reporting dates, the escrow account is presented as part of restricted cash in banks (Note 13).

JRN is required to maintain financial ratios and conditions follows:

- a. Financial ratios:
- The ratio of Total Debt to Equity shall not exceed 1.25:1 from December 31, 2013.
  - The ratio of Total Debt to EBITDA shall not exceed:
    - i. 5.0:1 on June 30, 2014 and September 30, 2014;
    - ii. 3.5:1 as of December 31, 2014;

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

- iii. 3,0:1 setelah 31 Desember 2014 sampai dengan akhir masa pinjaman
- *Adjusted EBITDA to Debt Service Ratio*, mulai dari 31 Desember 2014, tidak kurang dari 1,2:1.
- b. JRN harus memastikan produksi emas dari entitas anak lebih besar atau sama dengan 75% dari tingkat estimasi produksi yang dimuat di dalam anggaran.
- c. JRN harus memenuhi *Reserve Tail Ratio* tidak kurang dari 1,2:1

Periode pengujian untuk persyaratan rasio-rasio keuangan di atas dilakukan setiap tiga (3) bulan mulai dari akhir Desember 2013.

Peminjam diharuskan untuk memenuhi pembatasan pinjaman tertentu selain pembatasan keuangan diantaranya, membatasi peminjam untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan aset, melakukan *demerger, merger or corporate reconstruction*, untuk membayar atau mengumumkan dividen, dan mengubah kegiatan usahanya tanpa persetujuan tertulis dari kreditor.

Pada tanggal 19 Februari 2016, Grup telah melunasi seluruh saldo pinjaman sindikasi fasilitas pertama dengan menggunakan dana yang diperoleh dari pinjaman fasilitas sindikasi kedua.

Fasilitas Kedua

Pada tanggal 17 Februari 2016, JRN, SPP, JRBM, GSM dan ASA sebagai peminjam dalam negeri, JBV, JRGL dan SRSB sebagai peminjam luar negeri, memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Exim, Permata dan ICBC dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar US\$ 208.500.000. Jangka waktu pinjaman sindikasi tersebut adalah enam puluh (60) bulan sejak pencairan pinjaman sindikasi. Pada tanggal 30 September 2017 jumlah fasilitas pinjaman yang telah dicairkan oleh Grup sebesar US\$ 208.500.000.

Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari Fasilitas A sebesar US\$ 123.500.000, Fasilitas B sebesar US\$ 40.000.000, Fasilitas C sebesar US\$ 30.000.000 dan Fasilitas D sebesar US\$ 15.000.000. JRN, JRBM dan SPP harus

- iii. 3.0:1 after December 31, 2014 until the end of term of loan

- The ratio of Adjusted EBITDA to Debt Service, from December 31, 2014, shall not be less than 1.2:1.

b. JRN shall ensure that gold production levels of the Group are all at times greater than or equal to 75% of the projected and budgeted production levels set out in the Budget.

c. JRN shall procure that at all times the Reserve Tail Ratio shall not be less than 1.2:1

Testing period for the requirement of the financial ratios are every three (3) months starting from the end of December 2013.

The borrowers are required to fulfill certain loan covenants other than the financial covenants which among others, restrict the borrowers to sell, lease, transfer or dispose their assets; conduct demerger, merger or corporate reconstruction; to pay or declare dividends; and to change the nature of their business without a written consent from the lenders.

On February 19, 2016, the Group has fully paid the outstanding loan from 1<sup>st</sup> syndicated facility through the proceeds from 2<sup>nd</sup> syndicated loan facility.

2<sup>nd</sup> Facility

On February 17, 2016, JRN, SPP, JRBM, GSM and ASA as onshore borrowers, JBV, JRGL and SRSB as offshore borrowers obtained a syndicated loan facility from Exim, Permata, and ICBC with total credit facilities of US\$ 208,500,000. The term of syndicated loan is sixty (60) months as of the utilization date of the syndicated loan. As of September 30, 2017, total loan drawdowns by the Group amounted to US\$ 208,500,000.

The loan facility consists of Facility A amounting to US\$ 123,500,000, Facility B amounting to US\$ 40,000,000, Facility C amounting to US\$ 30,000,000 and Facility D amounting to US\$ 15,000,000. JRN, JRBM and SPP shall

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

menggunakan pinjaman Fasilitas A dengan prioritas untuk membayar biaya-biaya (termasuk biaya legal, biaya dibayar dimuka dan biaya komitmen), biaya pajak yang terjadi sehubungan dengan pinjaman tersebut dan pelunasan fasilitas yang ada, dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk modal kerja dan pembangunan infrastruktur Proyek Bakan, Seruyung, Lanut Utara dan Pani. Fasilitas B akan digunakan oleh JRGL untuk pembangunan infrastruktur Proyek Penjom. Fasilitas C akan digunakan peminjam dalam negeri untuk pembangunan JRBM, SPP dan GSM. Fasilitas D digunakan sebagai modal kerja dan pembangunan oleh peminjam dalam negeri.

Masing-masing fasilitas pinjaman dikenakan bunga agregat per tahun yaitu *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* dan *Margin*. *Margin* adalah sebesar 5,75%, untuk pemberi pinjaman dalam negeri dan 5,50% untuk pemberi pinjaman luar negeri.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini dijamin dengan jaminan fidusia atas aset bergerak, piutang, persediaan, bangunan, penerimaan asuransi, 51% dari seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dalam JRN, dan seluruh saham JRN yang ditempatkan pada entitas anak yang ikut serta dalam perjanjian pinjaman sindikasi.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi tersebut, JRN, JRBM dan SPP membuka rekening *escrow* di Permata yang hanya digunakan untuk menerima dan membayar pinjaman. Pada tanggal pelaporan, rekening *escrow* ini disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 13).

JRN harus memastikan kondisi keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio keuangan:
- *Total Debt to Equity Ratio* tidak melebihi 1,25:1.
  - *Total Debt to EBITDA Ratio* ini tidak melebihi 3:1:
  - *Adjusted EBITDA to Debt Service Ratio*, tidak kurang dari 1,2:1.

apply all amounts borrowed under facilities Facility A in the following order of priority, for payments of fees (including legal fees, prepayment fees, and commitment fees), taxes incurred by the borrowers in connection with the facilities and the repayment of the existing facilities and any amount remaining to be utilized towards financing and/or refinancing Capital Expenditure and/or the development of the infrastructure in Bakan, Seruyung, North Lanut and Pani Project. Facility B shall be utilized by JRGL for financing and/ or refinancing capital expenditure and/or the development of the infrastructure in respect of Penjom Project. Facility C shall be used for capital expenditure purposes in JRBM, SPP and GSM of onshore borrowers. Facility D shall be used for working capital and capital expenditure purposes of onshore borrowers.

The interest rate of each facility is the aggregate percentage per annum of London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and Margin. Margin is 5.75% in respect of Onshore Lender and 5.50% in respect of Offshore Lender.

The security under the syndicated loan facility are fiducias of moveable assets, receivable, inventory, buildings, insurance proceeds, 51% of the Company's shares in JRN, and all of JRN's shares in subsidiaries that entered into syndicated loan facility agreement.

In connection with these syndicated loan facilities, JRN, JRBM and SPP opened an escrow account in Permata which is used for the proceeds and repayments of the loan. At reporting dates, the escrow account is presented as part of restricted cash in banks (Note 13).

JRN is required to maintain financial ratios and conditions follows:

- a. Financial ratios:
- The ratio of Total Debt to Equity shall not exceed 1.25:1.
  - The ratio of Total Debt to EBITDA shall not exceed 3:1:
  - The ratio of Adjusted EBITDA to Debt Service, shall not be less than 1.2:1.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

- b. JRN harus memastikan produksi emas dari entitas anak lebih besar atau sama dengan 75% dari tingkat estimasi produksi yang dimuat di dalam anggaran.
- c. Pada timbulnya:
- *Permitted Indebtedness* dan/atau *Permitted Capital Raising*, JRN harus memastikan *Total Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 1:1; atau.
  - *Financial Indebtedness*, JRN harus memastikan *Total Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 0,75:1.
- d. JRN harus memenuhi *Reserve Tail Ratio* tidak kurang dari 1,2:1.

- b. JRN shall ensure that gold production levels of the Group are all at times greater than or equal to 75% of the projected and budgeted production levels set out in the Budget.
- c. On the incurrence of:
- any *Permitted Indebtedness* and/or *Permitted Capital Raising*, JRN shall ensure that the ratio of *Total Debt to Equity* shall not exceed 1:1; or
  - any *Financial Indebtedness*, JRN shall ensure that the ratio of *Total Debt to Equity* shall not exceed 0.75:1;
- d. JRN shall procure that at all times the *Reserve Tail Ratio* shall not be less than 1.2:1.

**SURAT UTANG BERJANGKA MENENGAH I**

Pada tanggal 16 Mei 2017, Perusahaan menerbitkan surat utang berjangka menengah atau *Medium Term Notes I* dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah). Jangka waktu pinjaman 36 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan surat utang, yaitu tanggal 18 Mei 2017. Fasilitas surat utang tersebut dikenakan suku bunga 11,05% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

**MEDIUM TERM NOTES I**

On May 16, 2017, Company, publish *Medium Term Notes I* amounting of Rp 500,000,000,000. The term of *Medium Term Notes I* is 36 months from issued the medium term notes, dated May 18, 2017. These medium term notes bear interest at 11,05% per annum and will paid the interest every 3 months.

**SURAT UTANG BERJANGKA MENENGAH II**

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan menerbitkan surat utang berjangka menengah atau *Medium Term Notes II* dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah). Jangka waktu pinjaman 36 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan surat utang, yaitu tanggal 4 Agustus 2017. Fasilitas surat utang tersebut dikenakan suku bunga 11,05% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

**MEDIUM TERM NOTES II**

On July 28, 2017, Company, publish *Medium Term Notes II* amounting of Rp 500,000,000,000. The term of *Medium Term Notes I* is 36 months from issued the medium term notes, dated August 4, 2017. These medium term notes bear interest at 11,05% per annum and will paid the interest every 3 months.

**SURAT UTANG BERJANGKA MENENGAH III TAHAP I**

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan menerbitkan surat utang berjangka menengah atau *Medium Term Notes III Tahap I* dengan jumlah sebesar Rp 120.000.000.000 (seratus dua puluh miliar rupiah). Jangka waktu pinjaman 36 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan surat utang, yaitu tanggal 2 Oktober 2017. Fasilitas surat utang tersebut dikenakan suku bunga 11,0% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulan.

**MEDIUM TERM NOTES III STAGE 1**

On September 29, 2017, Company, publish *Medium Term Notes III Stage I* amounting of Rp 120,000,000,000. The term of *Medium Term Notes I* is 36 months from issued the medium term notes, dated October 2, 2017. These medium term notes bear interest at 11,0% per annum and will paid the interest every 3 months.



**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)**

Pada tanggal 22 Mei 2013, JRBM dan SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Danamon untuk pembiayaan pembelian alat-alat berat, dengan jumlah maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$ 10.000.000. Jangka waktu pinjaman 48 bulan terhitung sejak setiap tanggal penarikan termasuk 3 bulan masa tenggang (*grace period*). Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 6% per tahun dan dijamin dengan aset tetap (Catatan 9).

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 66 tanggal 14 Oktober 2014, JRBM dan SPP memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berupa fasilitas *Term Loan 2* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 3.000.000. Jangka waktu pinjaman 48 bulan terhitung sejak setiap tanggal penarikan termasuk 3 bulan masa tenggang (*grace period*). Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 6% per tahun dan dijamin dengan aset tetap (Catatan 9).

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 17 Desember 2015, JRBM dan SPP diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity Ratio* maksimum 1,25 kali
- b. *EBITDA* maksimum 3,0 kali
- c. *Adjusted EBITDA to Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali

Berdasarkan perjanjian perpanjangan terakhir terhadap perjanjian kredit No: 479/PPWK/CBD/IX/2017 tanggal 22 September 2017, JRBM, SPP dan JRN mempunyai Fasilitas *Term Loan 1* sebesar US\$ 10.000.000, Fasilitas *Omnibus Trade* sebesar US\$ 3.680.000 dan Fasilitas *Term Loan 2* sebesar US\$ 1.320.000 dan Fasilitas *Omnibus Trade* diperpanjang dari tanggal 22 September 2017 sampai dengan 22 Agustus 2018.

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

Pada tanggal 21 Juni 2013, JRBM dan SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Permata untuk pembiayaan pembelian alat-alat berat dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 10.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 48 bulan termasuk 3 bulan *availability period* dan 6 bulan masa tenggang (*grace period*). Suku bunga untuk fasilitas pinjaman tersebut adalah 6% per

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)**

On May 22, 2013, JRBM and SPP, subsidiaries, obtained loan facilities from Danamon, for heavy equipment financing with total maximum loan facilities of US\$ 10,000,000. The term of loan facilities is 48 months as of each drawdown date including a 3 months grace period. These loans bear interest at 6% per annum and are secured with property, plant and equipment (Note 9).

Based on Deed of Changes in Agreement No. 66 dated October 14, 2014, JRBM and SPP have obtained additional loan facilities Term Loan Facility 2 with total maximum loan facilities of US\$ 3,000,000. The term of loan facilities is 48 months as of each drawdown date including a 3 months grace period. These loans bear interest at 6% per annum and secured with property, plant and equipment (Note 9).

Based on the amendment agreement dated December 17, 2015, JRBM and SPP is required to maintain financial ratios as follows:

- a. Debt to Equity Ratio maximum 1.25
- b. EBITDA maximum 3.0
- c. Adjusted Debt Service Coverage Ratio minimum 1.2

Based on last renewal agreement on credit agreement No: 479/PPWK/CBD/IX/2017 dated September 22, 2017, JRBM, SPP and JRN have Term Loan 1 Facility total \$ 10,000,000, Omnibus Trade Facility with total maximum US\$ 3,680,000 and Term Loan 2 Facility with total maximum US\$ 1,320,000 and Omnibus Trade Facility has been extended from September 22, 2017 to August 22, 2018.

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

On June 21, 2013, JRBM and SPP, subsidiaries, have obtained loan facilities from Permata for heavy equipment financing with total maximum facilities of US\$ 10,000,000. The term of loans is 48 months including 3 months availability period and 6 months grace period. These loans bear interest at 6% per annum and are secured with financed assets (Note 9). As of September 30,

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibiayai (Catatan 9). Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar US\$ 315.067 dan US\$ 1.462.277.

JRBM dan SPP telah menandatangani Akta Perubahan Pertama Pemberian Fasilitas Perbankan No. 8 dan No. 10 pada tanggal 2 Agustus 2013.

Mulai Juni 2014, JRBM dan SPP diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Total Debt to Equity Ratio* maksimum 4,0:1
- *Total Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1:0

Pada tanggal 6 November 2013, JRN, JRBM dan SPP memperoleh Fasilitas *Letter of Credit* dari Permata dengan maksimum fasilitas sejumlah US\$ 10.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 48 bulan.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman tanggal 10 Juni 2015, JRN, JRBM, SPP dan Permata sepakat mengubah penyebutan Fasilitas *Letter of Credit* menjadi Fasilitas *Letter of Credit 1* dan memberikan Fasilitas *Letter of Credit 2*, sebesar US\$ 20.000.000. Sehingga jumlah maksimum fasilitas pinjaman setelah perubahan perjanjian sebesar US\$ 30.000.000. Jatuh tempo Fasilitas *Letter of Credit 1* diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2017 dan jatuh tempo Fasilitas *Letter of Credit 2* sampai dengan 6 November 2015.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 29 Januari 2016, jatuh tempo Fasilitas *Letter of Credit 2* diperpanjang sampai dengan 30 April 2016.

Fasilitas *Letter of Credit* diatas telah diubah dan diperpanjang berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 17 Februari 2016 (Catatan 14). Dan terakhir telah diperpanjang berdasarkan surat konfirmasi perpanjangan jangka waktu fasilitas No: 0005/SK/CG8/WB/07/2017 tanggal 31 Juli 2017.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar US\$ 21.732.442 dan US\$ 19.880.451.

2017 and December 31, 2016, outstanding loans of these facilities amounted to US\$ 315,067 and US\$ 1,462,277, respectively.

JRBM and SPP have signed Deed of First Amendment Providing Banking Facilities No. 8 and No. 10 on August 2, 2013.

Starting June 2014, JRBM and SPP are required to maintain financial ratios as follows:

- Total Debt to Equity Ratio maximum 4.0:1
- Total Debt Service Coverage Ratio minimum 1.1:0

On November 6, 2013, JRN, JRBM and SPP obtained Letter of Credit Facility from Permata with maximum amount of US\$ 10,000,000. The term of loan facilities is 48 months.

Based on latest amendment agreement dated June 10, 2015, JRN, JRBM, SPP and Permata agreed to change the name of Letter of Credit Facility into Letter of Credit Facility 1 and to provide Letter of Credit Facility 2 amounting to US\$ 20,000,000. The outstanding maximum loan facilities after the amendment agreement amounted to US\$ 30,000,000. The Letter of Credit Facility 1 has been extended until December 30, 2017 and the term of Letter of Credit Facility 2 is until November 6, 2015.

Based on the amendment agreement dated January 29, 2016, the Letter of Credit Facility 2 has been extended up to April 30, 2016.

Letter of Credit Facility above has amended and extended by amendment agreement dated February 17, 2016 (Note 14). And the latest amendment based on extension confirmation of term of facility No: 0005/SK/CG8/WB/07/2017 dated July 31, 2017.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, outstanding loan on these facilities amounted to US\$ 21,732,442 dan US\$ 19,880,451, respectively.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

Beban bunga pinjaman bank jangka panjang dialokasikan sebagai berikut:

	2017	2016
Beban bunga dan keuangan lainnya (Catatan 31)	10,672,885	7,838,443
Jumlah	10,672,885	7,838,443

Interest expense on long-term bank loans is allocated as follows:

Interest and other financial charges (Note 31)	7,838,443
Total	7,838,443

**22. Cadangan Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang**

Akun ini merupakan estimasi biaya dari JRBM, SPP dan JRGL yang berhubungan dengan biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Cadangan biaya reklamasi</u>		
Saldo awal tahun	732,070	497,580
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	0	349,981
Pengeluaran selama tahun berjalan	(19,015)	(115,491)
Saldo akhir tahun	713,055	732,070
<u>Cadangan penutupan tambang</u>		
Saldo awal tahun	17,791,501	17,432,304
Penambahan (pengurangan) selama tahun berjalan	(293,873)	(644,000)
Akresi selama tahun berjalan (Catatan 31)	367,539	1,003,197
Saldo akhir tahun	17,865,167	17,791,501
Jumlah	18,578,222	18,523,571

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sudah memadai untuk menutupi semua liabilitas yang timbul dari aktivitas penutupan tambang dan reklamasi.

**23. Pengukuran Nilai Wajar**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu Grup:

**22. Reclamation and Mine Closure Reserve**

This account represents estimated costs of JRBM, SPP and JRGL related to the reclamation and mine closure cost to be incurred at the end of a mine's life.

The movements in the reclamation and mine closure reserve follows:

<u>Reclamation reserve</u>	
Balance at the beginning of the year	497,580
Additions during the year (Note 28)	349,981
Expenditures during the year	(115,491)
Balance at the end of the year	732,070
<u>Mine closure reserve</u>	
Balance at beginning of the year	17,432,304
Additions (deductions) during the year	(644,000)
Accretion during the year (Note 31)	1,003,197
Balance at the end of the year	17,791,501
Total	18,523,571

The management believes that the reserve as of September 30, 2017 and December 31, 2016 is adequate to cover all liabilities arising from the mine closure activities and reclamation.

**23. Fair Value Measurement**

The following table provides the fair value disclosure of the Group's certain financial asset and liabilities:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

		2017				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
		Nilai Tercatat/ Carrying Values				
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>					<b>Assets measured at fair value:</b>	
Aset derivatif	482,753	-	482,753	-	Derivative asset	
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>					<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>	
Pinjaman dari pihak berelasi	73,782,170	-	64,811,788	-	Loan from a related party	
Utang lembaga keuangan bukan bank	143,892	-	125,054	-	Loans from non-bank financial institution	
Pinjaman bank	232,116,224	-	232,116,224	-	Bank loans	
Sewa pembiayaan	15,152,401	-	15,152,401	-	Finance lease liabilities	
		2016				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
		Nilai Tercatat/ Carrying Values				
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>					<b>Assets measured at fair value:</b>	
Aset derivatif	482,754	-	482,754	-	Derivative asset	
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>					<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>	
Pinjaman dari pihak berelasi	79,875,441	-	69,215,209	-	Loan from a related party	
Pinjaman dari pihak ketiga	1,200,000	-	1,175,661	-	Loan from a third party	
Utang lembaga keuangan bukan bank	114,036	-	96,172	-	Loans from non-bank financial institution	
Pinjaman bank	180,537,281	-	180,441,067	-	Bank loans	
Sewa pembiayaan	19,269,226	-	19,269,226	-	Finance lease liabilities	

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar aset derivatif, pinjaman dari pihak berelasi, pinjaman dari pihak ketiga, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank, dan sewa pembiayaan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of derivative asset, loans from a related party, from a third party, and from nonbank financial institution, bank loans and lease liabilities categorized as level 2 are estimated based on discounted cashflow using market observable interest rates.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

**24. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2016/December 31, 2016			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid-up Capital US\$	
J Resources Mining Limited	24.475.499.930	92,500	54.477.496	J Resources Mining Limited
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.984.500.070	7,500	4.352.505	Public (ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	26.460.000.000	100,000	58.830.001	Total

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 110 tanggal 29 Agustus 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal disetor masing-masing menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.000 dan Rp 529.200.000.000 serta menyetujui penerbitan enam (6) saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 September 2014, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 4.536.000.000 saham bonus (ekuivalen dengan US\$ 50.428.016), yang diambil dari tambahan modal disetor (Catatan 25).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 18 tanggal 2 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E. M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1:5 sehingga modal dasar Perusahaan berubah dari 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham dan modal ditempatkan dan disetor berubah dari 5.292.000.000 menjadi 26.460.000.000 saham.

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

**24. Capital Stock**

The share ownership in the Company as of September 30, 2017 and December 31, 2016 follows:

Based on Minutes of Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company No. 110 dated August 29, 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved to increase the Company's authorized and paid-up capital to Rp 2,000,000,000,000 and Rp 529,200,000,000, respectively, and the issuance of six (6) bonus shares for every share held by the stockholders as of September 23, 2014, or a total of 4,536,000,000 bonus shares (equivalent to US\$ 50,428,016) to be taken from the additional paid in capital (Note 25).

Based on Deed of the Company No. 18 dated June 2, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the stock split with ratio of 1:5, thus, the Company's authorized capital changed from 20,000,000,000 with nominal value of Rp 100 per share to 100,000,000,000 shares with nominal value of Rp 20 per share and issued and paid-up capital changed from 5,292,000,000 to 26,460,000,000 shares.

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali, selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri dan saldo laba) dan pinjaman diterima (terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, pinjaman dari pihak ketiga, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank jangka panjang dan sewa pembiayaan) dikurangi dengan kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity (consist of capital stock, additional paid-in capital, difference in value arising from transaction with noncontrolling interest, exchange differences on translating foreign operations and retained earnings) and loans received (consists of short-term bank loans, loan from a related party, loan from a third party, loans from non-bank financial institution, long-term bank loans and finance lease liabilities) reduced by cash.

**25. Tambahan Modal Disetor**

Merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham, sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 2003	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 12.000.000 saham	202.066
Biaya emisi saham	<u>(45.680)</u>
Bersih	<u>156.386</u>
Selisih kurs penjabaran	<u>(2.760)</u>
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 2012	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 726.000.000 saham	153.351.863
Biaya emisi saham	<u>(570.700)</u>
Bersih	<u>152.781.163</u>
Penerbitan saham bonus tahun 2014	
Pengeluaran 4.536.000.000 saham	(50.428.016)
Biaya emisi saham	<u>(24.798)</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	<u><u>102.481.975</u></u>

**25. Additional Paid-in Capital**

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of shares with details as follows:

Sale of the Company's shares through public offering in 2003	
Proceeds from the issuance of 12,000,000 shares	
Stock issuance costs	
Net	
Translation adjustment	
Limited public offering I to stockholders in 2012	
Proceeds from the issuance of 726,000,000 shares	
Stock issuance costs	
Net	
Bonus stock issuance in 2014	
Issuance of 4,536,000,000 shares	
Stock issuance costs	
Balance as of December 31, 2016	

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

**26. Kepentingan Nonpengendali**

- a. Bagian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak:

	2017	2016
JRBM	45,790,234	44,630,880
JRN	3,955,216	3,816,916
SPP	267,785	221,987
PEG	(1,710)	(1,710)
JRMSI	45	45
ASA	(32,247)	(26,271)
Jumlah	<u>49,979,323</u>	<u>48,641,847</u>

- b. Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

	2017	2016
JRBM	1,159,080	3,821,904
JRN	138,026	340,450
SPP	45,797	48,861
PEG	-	(1,066)
ASA	(5,975)	(8,283)
Jumlah	<u>1,336,928</u>	<u>4,201,866</u>

**26. Noncontrolling Interests**

- a. Share of noncontrolling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries:

JRBM
JRN
SPP
PEG
JRMSI
ASA
Total

- b. Share of noncontrolling interests comprehensive income (loss) of subsidiaries

JRBM
JRN
SPP
PEG
ASA
Total

**27. Penjualan**

Akun ini merupakan penjualan atas emas dan perak.

	2017	%
Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd.	164.029.035	100
Perth Mint Australia	-	-
Jumlah	<u>164.029.035</u>	

**27. Sales**

These represent sale of gold and silver.

	2016	%	
Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd.	178.031.060	99%	Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd.
Perth Mint Australia	981.370	1%	Perth Mint Australia
Total	<u>179.012.430</u>		Total

**28. Beban Pokok Penjualan**

Akun ini merupakan beban pokok penjualan atas emas dan perak.

**28. Costs of Sales**

These represent costs of sales of gold and silver.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya produksi:			Production costs:
Biaya pertambangan	23,189,520	38,313,323	Mining costs
Biaya pengolahan	19,476,212	21,794,580	Process plant costs
Beban penyusutan (Catatan 9)	17,429,828	16,753,738	Depreciation (Note 9)
Beban amortisasi (Catatan 11)	7,527,215	4,898,692	Amortization (Note 11)
<i>Stripping Cost</i>	<u>(3,758,936)</u>	<u>-</u>	<i>Stripping cost</i>
	<u>63,863,839</u>	<u>81,760,333</u>	
Bijih dalam <i>stockpile</i> :			Ore in stockpile:
Awal tahun	16,827,771	16,151,697	Beginning of the year
Akhir periode	<u>8,485,124</u>	<u>25,254,258</u>	End of the period
	8,342,647	(9,102,561)	
Barang dalam proses:			Work in process:
Awal tahun	8,541,667	4,903,054	Beginning of the year
Akhir periode	<u>7,663,623</u>	<u>3,067,850</u>	End of the period
	878,044	1,835,204	
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	16,051,844	5,310,564	Beginning of the year
Akhir periode	<u>12,748,886</u>	<u>10,016,245</u>	End of the period
	<u>3,302,958</u>	<u>(4,705,681)</u>	
Beban pokok penjualan	<u>76,387,488</u>	<u>69,787,295</u>	Cost of sales

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There are no purchases from any third party supplier which exceeded 10% of the total sales.

**29. Beban Umum dan Administrasi**

**29. General and Administrative Expenses**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gaji dan tunjangan	17,277,955	16,661,115	Salaries and wages
Royalti	5,791,614	4,519,336	Royalty
Sewa	1,789,176	2,025,381	Rental
Jasa profesional	1,493,672	695,638	Professional fees
Transportasi dan akomodasi	1,035,514	1,081,507	Transportation and accommodation
Penyusutan (Catatan 9)	727,415	1,153,604	Depreciation (Note 9)
Asuransi	692,497	905,306	Insurance
Perlengkapan kantor	634,542	801,448	Office supplies
Beban imbalan kerja jangka panjang	409,175	1,677,400	Long-term employee benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	39,076	158,831	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>6,837,493</u>	<u>7,225,672</u>	Others
Jumlah	<u>36,728,129</u>	<u>36,905,238</u>	Total



**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

**30. Amortisasi dan Penghapusan**

	2017	2016
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 11)	5,992,436	8,741,177
Jumlah	<u>5,992,436</u>	<u>8,741,177</u>

**30. Amortization and Write-off**

Amortization of mining properties (Note 11)	8,741,177
Total	<u>8,741,177</u>

**31. Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya**

	2017	2016
Bunga atas:		
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 21)	10,672,885	7,838,443
Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 35)	5,854,027	6,088,846
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14)	1,615,742	1,638,946
Sewa pembiayaan (Catatan 20)	806,428	1,212,877
Akresi cadangan penutupan tambang (Catatan 22)	367,539	598,867
Pinjaman dari pihak ketiga (Catatan 18)	6,200	768,200
Utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19)	5,334	3,462
Beban keuangan	<u>397,480</u>	<u>51,318</u>
Jumlah	<u>19,725,636</u>	<u>18,200,959</u>

**31. Interest and Other Financial Charges**

Interest on:	
Long-term bank loans (Note 21)	7,838,443
Loan from related parties (Note 35)	6,088,846
Short-term bank loans (Note 14)	1,638,946
Finance lease (Note 20)	1,212,877
Mine closure reserve accretion (Note 22)	598,867
Loan from a third party (Note 18)	768,200
Loans from non-bank financial institution (Note 19)	3,462
Financial charges	<u>51,318</u>
Total	<u>18,200,959</u>

**32. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Untuk entitas Grup yang berdomisili di Indonesia besarnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari (Prima Aktuarial), aktuaris independen, tertanggal 9 Januari 2017.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut sebanyak 1.744 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2016.

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

**32. Long-term Employee Benefits Liability**

For Group's entities domiciled in Indonesia, the amount of long-term employee benefits liability is determined based on Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation of the Group's long-term employee benefits liability was calculated by PT Prima Bhaksana Lestari (Prima Aktuarial), an independent actuary, in its report dated January 9, 2017.

Number of eligible employees of the Group is 1,744 employees (unaudited) as of December 31, 2016, respectively.

Following are the details of defined benefit costs:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	2,809,575	Current service costs
Biaya bunga	576,620	Interest expense
Dampak penyesuaian PSAK 24	-	Impact of PSAK 24 adjustments
Amortisasi keuntungan aktuarial	-	Amortization of actuarial gains
Penyesuaian aktuarial	-	Actuarial adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi dan aset eksplorasi dan evaluasi	<u>3,386,195</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss and exploration and evaluation assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		Remeasurements on the defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:		Actuarial gains arising from:
Perubahan asumsi keuangan	414,412	Changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian asumsi dengan realisasi	<u>(466,016)</u>	Deviation assumed vs realized
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(51,604)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>3,334,591</u></u>	Total

Alokasi beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Defined benefit costs were allocated as follows:

	<u>2016</u>	
Dikapitalisasi ke:		Capitalized to:
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	344,931	Exploration and evaluation assets (Note 10)
Dibebankan (dikreditkan) ke:		Charged (credited) to:
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3,041,264	General and administrative expenses (Note 29)
Penghasilan komprehensif lain	<u>(51,604)</u>	Other comprehensive income
Jumlah	<u><u>3,334,591</u></u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in long-term employee benefits liability follows:

	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	6,904,235	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang	3,334,591	Defined benefit costs
Pembayaran imbalan	(520,891)	Benefits paid
Selisih penjabaran mata uang asing	<u>109,740</u>	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	<u><u>9,827,675</u></u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2016	
Tingkat diskonto	7,75%-8,46%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMII	Mortality table

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at September 30, 2017 and December 31, 2016, while holding all other assumptions constant:

2016				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability				
Kenaikan (Penurunan)/Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>		
Tingkat diskonto	1%	(1.129.525)	1.123.334	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	205.062	(238.431)	Salary growth rate

Terkait dengan entitas anak yang berkedudukan di Malaysia, Grup membayar kontribusi iuran kepada lembaga program pensiun iuran pasti untuk karyawan entitas anak tersebut. Grup tidak memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut kepada karyawan setelah iuran dibayar. Untuk tahun 2016, kontribusi sebesar US\$ 594.662 diakui sebagai beban imbalan kerja yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan", dan akrual terkait dengan beban tersebut pada tanggal 31 Desember 2016, sebesar US\$ 69.708, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual".

For the subsidiary which is domiciled in Malaysia, the Group pays contributions to privately administered defined contribution pension plans for employees. The Group has no further payment obligation to the employees once the contributions have been paid. In 2016, the total contributions amounting to US\$ 594,662, respectively, are recognized as employee benefits expense included as part of "Cost of revenues" and the related accrual of US\$ 69,708, as of December 31, 2016, respectively, are included in "Accrued expenses" account.

### 33. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2017	2016	
Pajak kini	8,119,073	14,564,318	Current tax
Pajak tangguhan	(4,056,510)	(2,229,819)	Deferred tax
Jumlah	4,062,563	12,334,499	Total

#### Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

### 33. Income Tax

The tax expense of the Group consists of the following:

#### Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15,918,958	36,722,109	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>(17,476,634)</u>	<u>(37,985,716)</u>	Profit before tax of subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(1,557,676)</u>	<u>(1,263,607)</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Pemulihan imbalan kerja jangka panjang	-	-	Reversal of long-term employee benefits
Pemulihan penurunan nilai persediaan	-	-	Reversal of allowance for decline in value of inventories
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Sumbangan	-	-	Donations
Denda pajak	-	-	Tax penalties
Lain-lain bersih	-	0	Others-net
	<u>-</u>	<u>0</u>	
Rugi fiskal tahun berjalan	<u>(1,557,676)</u>	<u>(1,263,607)</u>	Fiscal loss during the year
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(4,056,510)</u>	<u>(2,229,819)</u>	Accumulated fiscal losses of the Company
Beban pajak kini entitas anak	<u>8,119,073</u>	<u>14,564,318</u>	Current tax of subsidiaries

Perusahaan mengalami rugi fiskal pada periode 30 September 2017 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sehingga tidak terdapat utang pajak penghasilan.

No provision for current income tax was recognized for the period ended September 30, 2017 and the year ended December 31, 2016, since the Company is in fiscal loss position.

Menurut peraturan perpajakan, rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima (5) tahun sejak terjadinya rugi fiskal.

According to tax regulations, fiscal losses can be carried forward and applied against the taxable income immediately within five (5) years after such fiscal loss was incurred.

**Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax**

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		30 September/ September 30, 2017	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive		
Persediaan	(3,735,511)	-	-	(3,735,511)	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1,467,761	(300,413)	-	1,167,348	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	3,040,539	(1,833,686)	-	1,206,853	Reclamation and mine closure reserve
Sewa pembiayaan	(3,328,050)	-	1,662,429	(1,665,621)	Finance lease
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(333,507)	-	-	(333,507)	Unamortized transaction cost
Penyusutan dan amortisasi	(10,695,805)	(872,112)	-	(11,567,917)	Depreciation and amortizations
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	<u>(60,450,333)</u>	-	2,209,313	<u>(58,241,020)</u>	Difference of the fair value and carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(74,034,906)</u>	<u>(3,006,211)</u>	<u>3,871,742</u>	<u>(73,169,375)</u>	Total deferred tax liabilities - net

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember/ December 31, 2016	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive		
Persediaan	(339.017)	(3.396.494)	-	(3.735.511)	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	924.730	565.073	(22.042)	1.467.761	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	2.527.919	512.620	-	3.040.539	Reclamation and mine closure reserve
Sewa pembiayaan	(1.758.752)	(1.569.298)	-	(3.328.050)	Finance lease
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.915)	(330.592)	-	(333.507)	Unamortized transaction cost
Penyusutan dan amortisasi	(9.159.977)	(1.535.828)	-	(10.695.805)	Depreciation and amortizations
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(63.218.772)	2.768.439	-	(60.450.333)	Difference of the fair value and carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(71.026.784)</u>	<u>(2.986.080)</u>	<u>(22.042)</u>	<u>(74.034.906)</u>	Total deferred tax liabilities - net

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of each entity follows:

	2017	2016	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax assets - net
Entitas anak	2,911,286	-	Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Entitas anak	<u>(73,169,375)</u>	<u>(74,034,906)</u>	Subsidiaries
Bersih	<u>(70,258,089)</u>	<u>(74,034,906)</u>	Net

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebesar US\$ 1.482.107. Manajemen tidak mengakui rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tersebut dalam 5 tahun mendatang. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas akumulasi rugi fiskal tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar US\$ 370.257.

As of December 31, 2016, the Company incurred accumulated fiscal losses of US\$ 1,482,107. The management did not recognize deferred tax asset on these fiscal losses because the management believes that it can not sufficiently predict or determine the taxable income that can be generated in the next five years to actually benefit from the deferred tax assets on accumulated fiscal losses. The unrecognized deferred tax asset on accumulated fiscal loss as of December 31, 2016 amounted to US\$ 370,257.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Company follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	15,918,958	36,722,109	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>(17,476,634)</u>	<u>(37,985,716)</u>	Profit before tax of subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(1,557,676)</u>	<u>(1,263,607)</u>	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(389,419)</u>	<u>(315,902)</u>	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap			Tax effect of permanent differences
Sumbangan	-	-	Donations
Denda pajak	-	-	Tax penalties
Lain-lain bersih	-	-	Others-net
Jumlah - bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	Net
Jumlah	(389,419)	(315,902)	Subtotal
Pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui	389,419	315,902	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Beban pajak entitas anak	<u>4,062,563</u>	<u>12,334,499</u>	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>4,062,563</u>	<u>12,334,499</u>	Total tax expense

**34. Laba Per Saham**

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

	2017	2016
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>10,519,193</u>	<u>20,185,744</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan	<u>26,460,000,000</u>	<u>26,460,000,000</u>
Laba per saham	<u>0.00040</u>	<u>0.00076</u>

Jumlah rata-rata tertimbang saham telah memperhitungkan dampak pemecahan saham pada bulan Juni 2016 (Catatan 24).

**35. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. Sifat dari hubungan berelasi Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**34. Earnings Per Share**

The computation of earnings per share is based on the following data:

Total profit for the year attributable to owners of the Company	<u>10,519,193</u>	<u>20,185,744</u>
Weighted average number of shares outstanding during the year	<u>26,460,000,000</u>	<u>26,460,000,000</u>
Earnings per share	<u>0.00040</u>	<u>0.00076</u>

The weighted average number of shares outstanding include the effect of stock split in June 2016 (Note 24).

**35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Nature of Relationship**

- a. The nature of the Group's relationships with related parties follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

Entitas/Entities	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
Jimmy Budiarto	Direksi dan pemegang saham pengendali/ Directors and ultimate controlling shareholder	Liabilitas lain-lain/ Other liabilities
PT Bukit Makmur Widya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pinjaman dari pihak berelasi, beban akrual dan beban bunga/ Loan from a related party, accrued expenses and rent expenses
PT Mentari Bukit Makmur	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban akrual, beban sewa dan beban bunga/ Accrued expense, rental expenses and interest expense
J Resources Mining Limited	Pemegang saham/ Stockholder	Piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan pendapatan bunga/ Other account receivable, due from related parties and interest income
PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Ventura bersama/ Joint venture	Piutang pihak berelasi non-usaha/ Due from related parties

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi:

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

- a. The accounts involving transactions with related parties follows:

	2017	2016	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2017 %	2016 %	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
J Resources Mining Limited	-	1,206,935	-	0.14	J Resources Mining Limited
Piutang pihak berelasi-non usaha					Due from related parties
J Resources Mining Limited		5,564,190	-	0.65	J Resources Mining Limited
PT Puncak Emas Tani Sejahtera	157,516	116,518	0.02	0.01	PT Puncak Emas Tani Sejahtera
Jumlah	157,516	5,680,708	0.02	0.67	Total
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Pinjaman dari pihak berelasi					Loan from a related party
PT Bukit Makmur Widya	73,782,170	79,875,441	13.97	15.64	PT Bukit Makmur Widya
Beban akrual					Accrued expenses
PT Bukit Makmur Widya	11,438,389	11,912,474	2.17	2.33	PT Bukit Makmur Widya
PT Mentari Bukit Makmur		329,159		0.06	PT Mentari Bukit Makmur
Jumlah	11,438,389	12,241,633	2.17	2.40	Total
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Jimmy Budiarto	-	5,000,000	-	0.98	Jimmy Budiarto

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2017	2016	Persentase terhadap Jumlah dapatan/Beban yang Bersangkut <i>Percentage to Total Respective Revenues/Expenses</i>		
			2017 %	2016 %	
<b>Beban umum dan administrasi</b>					<b>General and administrative expenses</b>
Beban sewa					Rental expense
PT Mentari Bukit Makmur	697,968	720,978	1.90	28.37	PT Mentari Bukit Makmur
<b>Beban bunga dan beban keuangan lainnya</b>					<b>Interest and other financial charges</b>
Beban bunga					Interest expense
PT Bukit Makmur Widya	5,854,027	6,088,846	29.68	36.70	PT Bukit Makmur Widya

b. Pinjaman dari Pihak Berelasi

PT Bukit Makmur Widya (BMW)

Pada tanggal 9 Mei 2012, JRN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BMW, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 10.000.000 dan dikenakan suku bunga 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2012. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 21 Desember 2012, suku bunga menjadi 7% per tahun dan jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Desember 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 5 Februari 2013, jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 50.000.000.

Pada tanggal 5 Februari 2013, JRN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BMW, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 12% per tahun. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 10 Juni 2013, jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 600.000.000.000.

Sehubungan dengan transaksi penjualan seluruh saham JRN di PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, entitas anak yang dilepas pada bulan September 2013, kepada PT Istindo Marunda Graha Perdana (Istindo), pihak ketiga JRN, Istindo dan BMW menandatangani perjanjian novasi pada tanggal 16 September 2013 untuk mengalihkan utang JRN dari BMW sebesar Rp 75.638.621.980 dan US\$ 2.274.952 kepada Istindo.

b. Loan from a Related Party

PT Bukit Makmur Widya (BMW)

On May 9, 2012, JRN entered into an agreement with BMW, to obtain a loan facility up to US\$ 10,000,000 which bears interest at 6% per annum and due on December 30, 2012. Based on the amendment agreement dated December 21, 2012, the interest is 7% per annum and this loan term has been extended until December 30, 2013. Based on the amendment agreement dated February 5, 2013, the loan facility was increased up to US\$ 50,000,000.

On February 5, 2013, JRN entered into an agreement with BMW, to obtain a loan facility up to Rp 300,000,000,000 which bears interest at 12% per annum. This unsecured loan will be due on December 30, 2013. Based on the amendment agreement dated June 10, 2013, the loan facility was increased up to Rp 600,000,000,000.

In relation to sale of all of shares of JRN in PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, a subsidiary disposed in September 2013, to PT Istindo Marunda Graha Perdana (Istindo), a third party, JRN, Istindo and BMW have signed novation agreement on September 16, 2013 to assign JRN's payables from BMW to Istindo amounting to Rp 75,638,621,980 and US\$ 2,274,952.



**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 2 Desember 2013, JRN dan BMW sepakat bahwa jumlah pinjaman JRN kepada BMW setelah transaksi pengalihan utang/piutang tersebut di atas menjadi sebesar Rp 524.361.378.020 dan US\$ 27.725.048, dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2016.

Based on amendment agreement dated December 2, 2013, JRN and BMW agreed that the outstanding loan of JRN to BMW after the assignment of receivable and payable as mentioned above to be Rp 524,361,378,020 and US\$ 27,725,048, and the loan facility has been extended until December 30, 2016.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 7 Maret 2014, BMW sepakat untuk memberikan tambahan pinjaman kepada JRN sebesar Rp 110.000.000.000 sehingga jumlah pinjaman JRN kepada BMW menjadi sebesar Rp 634.361.378.020 dan US\$ 27.725.048.

Based on the amendment on agreement dated March 7, 2014, BMW agreed to grant additional loan to JRN amounting Rp 110,000,000,000, thus, the outstanding loan of JRN to BMW amounted to Rp 634,361,378,020 and US\$ 27,725,048.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 18 November 2016, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2019.

Based on amendment agreement dated November 18, 2016, the term of the loan facility has been extended until December 30, 2019.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman sebesar Rp 584.361.378.200 (ekuivalen US\$ 43.923.736) dan US\$ 29.858.434 (2016 : Rp 634.361.378.200 (ekuivalen US\$47.150.393) dan US\$ 32.725.048.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, outstanding loan amounted to Rp 584,361,378,200 (equivalent to US\$ 43,923,736) and US\$ 29,858,434, (2016: Rp 634,361,378,200 (equivalent to US\$ 47,150,393) and US\$ 32,725,048.

c. Utang Lain-lain

c. Other Liabilities

Utang lain-lain kepada Jimmy Budiarto diterima oleh JRN pada tanggal 13 Desember 2016 dan telah dilunasi, tanggal 26 Januari 2017.

Other liabilities to Jimmy Budiarto received by JRN on December 13, 2016 and was settled, dated January 26, 2017.

d. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada karyawan kunci (Dewan Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

d. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of the key management (Board of Commissioners and Directors) follows:

	September 2017			
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Directors	Jumlah/Total	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	161,846	2,700,809	2,862,655	Salaries and other short-term employee benefits

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2016			
	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Direksi/ <i>Directors</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	214.063	2.599.132	2.813.195	Salaries and other short-term employee benefits

e. Transaksi Sewa

Pada tanggal 2 Mei 2011, JRN menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Mentari Bukit Makmur selama satu tahun. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Desember 2016, dimana sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017.

e. Lease Transactions

On May 2, 2011, JRN entered into an office rental agreement with PT Mentari Bukit Makmur for one year. This agreement has been amended several times, most recently based on the amendment agreement dated December 31, 2016, wherein the term of the lease has been extended up to December 31, 2017.

**36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko komoditi, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

***Risiko Pasar***

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga, risiko komoditas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**a. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang dan sewa pembiayaan.

**36. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, commodity risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

***Market Risk***

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, commodity risk and foreign exchange risk.

**a. Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to long-term bank loan and finance lease.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

Walaupun Grup memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap, manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Eventhough the Group has liabilities with fixed interest rate, management of the Group also conducts assessment on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

		2017				
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total		
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>	
Utang lembaga keuangan bukan bank	61,532	82,360	143,892		Loans from non-bank financial institution	
Sewa pembiayaan	7,544,205	7,608,196	15,152,401		Finance lease	
Pinjaman bank	46,347,485	185,768,739	232,116,224		Bank loans	
Jumlah	<u>53,953,222</u>	<u>193,459,295</u>	<u>247,412,517</u>		Total	
		2016				
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total		
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>	
Utang lembaga keuangan bukan bank	41.713	-	41.713		Loans from non-bank financial institution	
Sewa pembiayaan	12.022.574	7.246.652	19.269.226		Finance lease	
Pinjaman bank	40.063.778	140.056.777	180.120.555		Bank loans	
Jumlah	<u>52.128.065</u>	<u>147.303.429</u>	<u>199.431.494</u>		Total	

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika suku bunga atas pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan yang lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 1.994.314, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2016, if interest rates on bank loans and finance lease liabilities had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by US\$ 1,994,314, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate bank loans and finance lease liabilities.

**b. Risiko Komoditas**

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga pasar komoditas atas gabungan produk-produk mineral yang diproduksi, termasuk emas yang merupakan produk utama. Kebijakan Grup untuk mengelola risiko ini adalah dengan menggunakan harga berdasarkan kontrak dengan pelanggan. Grup tidak terlibat dalam kontrak derivatif atas komoditas.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan harga pasar dari harga emas pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Harga Emas dalam Persentase/ Increase (Decrease) in Price of Gold in Percentage	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit before Tax	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit before Tax
10%	16,402,904	17,901,243
-10%	(16,402,904)	(17,901,243)

**c. Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan kas, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual dan pinjaman dari pihak berelasi.

Grup mengelola risiko nilai tukar dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan

**b. Commodity Risk**

Commodity risk is the risk of fluctuations in prevailing market commodity prices on the mix of mineral products it produces including gold, its main product. The Group's policy is to manage this risk through the use of contract based prices with customers. The Group is not engaged in any derivative commodity contracts.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in market price of gold at September 30, 2017 and 2016, with all other variables held constant, to the profit before tax for the years then ended:

**c. Foreign Exchange Risks**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to cash, other accounts receivable, trade accounts payable, accrued expenses and loan from a related party.

The Group manages the foreign currency exchange risk by matching receipts and payments in the same currency and through monitoring.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) dalam Persentase/ <i>Increase (Decrease) in Percentage</i>	2017	2016	
		Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit before Tax</i>	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit before Tax</i>	
Dolar Amerika Serikat:				U.S. Dollar:
Rupiah	5%	(1,917,847)	(3,398,818)	Rupiah
	(5%)	1,917,847	3,398,818	
Ringgit Malaysia	5%	(189,602)	(4,049)	Malaysian Ringgit
	(5%)	189,602	4,049	
Dolar Australia	5%	(7,186)	(10,630)	Australian Dollar
	(5%)	7,186	10,630	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (Catatan 38).

The impact of the above change in exchange rate of U.S. Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities (Note 38).

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

	2017	2016	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Bank	14.547.337	13.038.450	Cash in banks
Piutang usaha - bersih	3.288.729	2.394.659	Trade account receivable - net
Piutang lain-lain	1.283.620	2.142.047	Other accounts receivable
Deposito berjangka yang dibatasi penceairannya dan lain-lain	12.661.755	1.233.207	Restricted time deposits and others
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	157.516	5.680.708	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain	2.499.003	5.176.688	Other noncurrent assets
Jumlah	34.437.960	29.665.759	Total

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The consolidated table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

	2017					
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	> 1-2 tahun/ > 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	55.771.168	-	-	-	55.771.168	Short-term bank loans
Utang usaha	22.905.246	-	-	-	22.905.246	Trade accounts payable
Utang lain-lain	128.334	-	-	-	128.334	Other liabilities
Beban akrual	13.228.422	-	-	-	13.228.422	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan bukan bank	21.817	91.434	30.641	-	143.892	Loans from non-bank financial institution
Sewa pembiayaan	2.554.219	10.117.319	3.526.880	(1.046.017)	15.152.401	Finance lease
Pinjaman dari pihak berelasi	73.782.170	-	-	-	73.782.170	Loan from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	13.034.275	92.983.478	128.574.997	(2.476.526)	232.116.224	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>181.425.651</b>	<b>103.192.231</b>	<b>132.132.518</b>	<b>(3.522.543)</b>	<b>413.227.857</b>	<b>Total</b>
	2016					
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	> 1-2 tahun/ > 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	39.451.123	-	-	-	39.451.123	Short-term bank loans
Utang usaha	31.266.315	-	-	-	31.266.315	Trade accounts payable
Utang lain-lain	5.861.624	-	-	-	5.861.624	Other liabilities
Beban akrual	19.388.134	-	-	-	19.388.134	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak ketiga	-	1.200.000	-	-	1.200.000	Loan from a third party
Utang lembaga keuangan bukan bank	61.549	31.291	21.196	-	114.036	Loans from non-bank financial institution
Sewa pembiayaan	12.022.574	4.468.557	2.778.095	-	19.269.226	Finance lease
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	79.875.441	-	79.875.441	Loan from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	42.691.385	88.674.975	51.835.442	(2.664.522)	180.537.280	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>150.742.704</b>	<b>94.374.823</b>	<b>134.510.174</b>	<b>(2.664.522)</b>	<b>376.963.179</b>	<b>Total</b>

**37. Perjanjian Penting dan Komitmen**

**a. Perjanjian Pengalihan**

Pada tanggal 24 Juni 2011, JRN menandatangani *Agreement and Assignment Relating to Proceeds Payment Obligations of JRBM* dengan Avocet Mining Plc (AMP) dan Franco-Nevada US Corporation ("Franco Nevada") dimana AMP (i) telah mengalihkan kepada JRN semua hak, kepemilikan dan kepentingannya dalam *Sales and Purchase Agreement* tertanggal 25 Januari 2002 yang dibuat AMP dan Newmont Indonesia Ltd., pemilik sebelumnya JRBM ("Perjanjian Royalti"); (ii) mendelegasikan kepada JRN semua kewajibannya termasuk, tidak terbatas pada Jumlah Pembayaran (*Payment Amounts*) seperti yang tertera pada Perjanjian Royalti; dan (iii) harus menyediakan akta jaminan fidusia atas hak kepada Franco-Nevada sebagai jaminan untuk pelunasan kewajiban sampai dengan US\$ 10,3 juta atau ekuivalen dengan harga emas per *ounce* tertentu seperti yang tertera di Perjanjian Royalti. Pada tanggal 18 Juli 2011, JRN telah menyelesaikan dan memberikan akta tersebut kepada Franco-Nevada.

Beban royalti pada tahun 2017 dan 2016, masing-masing sebesar nihil, dan diakui sebagai bagian dari "Royalti" pada "Beban administrasi dan umum" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29).

**b. Perjanjian Kerjasama Pertambangan**

Pada tanggal 24 Desember 2013, PEG, yang merupakan entitas anak GSM selaku pemilik Kontrak Karya dengan salah satu wilayahnya di Blok Pani dengan luas wilayah lebih dari 7.360 hektar yang mengelilingi 100 hektar wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) milik KUD Dharma Tani Marisa (KUD), pihak ketiga, telah sepakat untuk mengadakan kerja sama dengan KUD, pemegang tunggal IUP mineral logam emas seluas 100 hektar berdasarkan Surat Keputusan Bupati Pohuwato No. 316/13/XI/Tahun 2009 tertanggal 23 November 2009 tentang IUP Operasi Produksi kepada KUD yang bertujuan untuk mengembangkan investasi kegiatan pertambangan yang dapat memberikan manfaat baik secara ekonomi maupun sosial bagi para pihak dalam wilayah IUP.

**37. Significant Contracts and Commitments**

**a. Assignment Agreement**

On June 24, 2011, JRN entered into an Agreement and Assignment Relating to Proceeds Payment Obligations of JRBM with Avocet Mining Plc (AMP) and Franco-Nevada US Corporation ("Franco Nevada") whereby AMP (i) has assigned to JRN all of its rights, title and interest in and to that Sales and Purchase Agreement dated January 25, 2002 made by AMP and Newmont Indonesia Ltd., the former owner of JRBM (now referred to as "Royalty Agreement"); (ii) has delegated to JRN all its obligations thereunder including, without limitation those obligations for Payment Amounts as defined under the Royalty Agreement; and (iii) has to provide Franco-Nevada a deed of Fiduciary Security over Rights as security for the settlement of the obligations up to a maximum principal amount of US\$ 10.3 million or equivalent to certain ounces of gold under the Royalty Agreement. On July 18, 2011, the Company has executed this deed to Franco-Nevada.

Royalty for 2017 and 2016 amounting to nil, respectively, was presented as part of "Royalty" in "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

**b. Mining Cooperation Agreement**

On December 24, 2013, PEG, a subsidiary of GSM as the owner of Contract of Work with one of its territory in Pani Blok with an area of more than 7,360 hectares surrounding the 100 hectares area of Mining Business License (IUP) owned by KUD Dharma Tani Marisa (KUD), a third party, has agreed to entered into a cooperation agreement with KUD, the sole owner IUP of gold with an area of 100 hectares based on Decision Letter of Regent of Pohuwato No. 316/13/XI/Tahun 2009 dated November 23, 2009 regarding IUP of Production Operation to KUD, to develop investment in mining activities which has economic and social benefit for the parties within the area of IUP.

**c. Perjanjian Utang Piutang**

Pada tanggal 24 Desember 2013, PEG menandatangani Perjanjian Utang Piutang dengan KUD, pihak ketiga. Dalam perjanjian tersebut PEG memberikan fasilitas pinjaman kepada KUD sebesar Rp 10.000.000.000, untuk pengembangan unit usaha KUD. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo piutang PEG dari KUD masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 (ekuivalen US\$ 744.240).

Pada tanggal 25 Maret 2015, PEG membuat Perjanjian Utang dengan KUD, dalam perjanjian tersebut PEG memberikan fasilitas pinjaman kepada KUD untuk keperluan pelaksanaan kerjasama kegiatan jasa pertambangan di wilayah IUP KUD. Pemberian pinjaman oleh PEG kepada KUD telah berlangsung sejak bulan Desember 2013. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo piutang PEG dari KUD masing-masing sebesar Rp 22.286.192.829 (ekuivalen US\$ 1.655.507)

**d. Komoditas Instrumen Derivatif**

**Citibank N.A Singapore (Citibank)**

Pada tanggal 21 Juni 2016, JRN mengadakan perjanjian dengan Citibank untuk melindungi kemungkinan terjadinya penurunan harga emas seperti yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman Sindikasi (Catatan 21). Dalam perjanjian ini, JRN dan Citibank sepakat dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan 21 Juni 2016 dan tanggal awal efektif masing-masing pada tanggal 1 Juli 2016 dan tanggal pengakhiran 12 Juni 2017.
- JRN akan membayar Citibank pada setiap periode penghitungan bila terdapat kelebihan dari harga rata-rata melebihi harga tertinggi sebesar US\$ 1.434 per ounces emas.
- Citibank akan membayar JRN pada setiap periode penghitungan, bila terdapat kelebihan dari harga terendah sebesar US\$ 1.150 per ounces di atas harga rata-rata emas.

**c. Loan Receivable Agreements**

On December 24, 2013, PEG signed a Loan Agreement with KUD, a third party. PEG granted a loan facility to KUD amounting to Rp 10,000,000,000, for development business units of KUD. As of December 31, 2016, the outstanding loan of KUD to PEG amounted to Rp 10,000,000,000 (equivalent to US\$ 744,240), respectively.

On March 25, 2015, PEG have a Loan Agreement with KUD, PEG granted a loan facility to KUD, for the purposes of implementation of cooperation mining services activities in the IUP areas of KUD. Loan granted by PEG to KUD has been on going since December 2013. As of December 31, 2016, the outstanding loan of KUD to PEG amounted to Rp 22,286,192,829 (equivalent to US\$ 1,655,507), respectively.

**d. Commodity Derivative Instrument**

**Citibank N.A Singapore (Citibank)**

On June 21, 2016, JRN has entered into an agreement with Citibank in relation to its possible downside of its gold price as required in the Syndicated Loan (Note 21). Under this term sheet JRN and Citibank have agreed to the following terms:

- The trade date is June 21, 2016 and effective date is July 1, 2016, and the termination date is June 12, 2017.
- JRN will pay Citibank if in respect of each calculation period, there will be an excess (if any) of average floating price over the cap price of US\$ 1,434 per ounce of gold.
- Citibank will pay JRN if in respect of each calculation period, there will be excess (if any) of the floor price of US\$ 1,150 per ounce over the floating price of gold.



**Nomura Singapore Ltd (Nomura)**

Pada tanggal 16 Juni 2016, JRN mengadakan perjanjian dengan Nomura untuk melindungi kemungkinan terjadinya penurunan harga emas seperti yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman Sindikasi (Catatan 21). Dalam perjanjian ini, JRN dan Nomura sepakat dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan dan tanggal efektif masing-masing pada tanggal 15 Juni 2016 dan tanggal pengakhiran 19 Juni 2017.
- JRN akan membayar Nomura pada setiap periode penghitungan bila terdapat kelebihan dari harga rata-rata melebihi harga tertinggi sebesar US\$ 1.478 per ounces emas.
- Nomura akan membayar JRN pada setiap periode penghitungan, bila terdapat kelebihan dari harga terendah sebesar US\$ 1.100 per ounces di atas harga rata-rata emas.

Pada tanggal 26 Agustus 2016, JRN dan Nomura mengakhiri perjanjian dan tanggal pengakhiran adalah 25 Agustus 2016. Pada tanggal yang sama JRN dan Nomura mengadakan perjanjian baru dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan dan tanggal awal masing-masing pada tanggal 25 Agustus 2016 dan tanggal pengakhiran 17 Agustus 2017.
- Jika harga rata-rata lebih besar dari atau sama dengan US\$ 1.100 per ounces emas dan kurang dari atau sama dengan US\$ 1.540 per ounces emas, maka tidak ada pembayaran yang akan dilakukan kedua pihak

Pada tanggal 5 Juni 2017, JRN dan Nomura mengadakan perjanjian baru, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah 30 Mei 2017 dan tanggal pengakhiran adalah 20 Agustus 2018

**Nomura Singapore Ltd (Nomura)**

On June 16, 2016, JRN has entered into an agreement with Nomura in relation to its possible downsize of its gold price as required in the Syndicated Loan (Note 21). Under this term sheet JRN and Nomura have agreed to the following terms:

- The trade date and effective date is June 15, 2016, and termination date is June 19, 2017.
- JRN will pay Nomura if in respect of each calculation period, there will be an excess (if any) of average floating price over the cap price of US\$ 1,478 per ounce of gold.
- Nomura will pay JRN if in respect of each calculation period, there will be excess (if any) of the floor price of US\$ 1,100 per ounce over the floating price of gold.

On August 26, 2016, JRN and Nomura terminated an agreement and the date of termination is August 25, 2016. On the same date JRN and Nomura entered into a new agreement with the following conditions:

- The trade date and start date is August 25, 2016, and the termination date, is August 17, 2017.
- If the floating price is more than US\$ 1,100 per ounce and less than or equal with US\$ 1,540 per ounce no payment will be made by either party.

On June, 5 2017, JRN and Nomura has entered into a new agreement, with the following condition :

- The trading date is May 30, 2017 and the termination date is August 20, 2018.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

- Jika harga rata – rata lebih besar dari atau sama dengan US\$ 1.200 per ounces emas dan kurang dari atau sama dengan US\$ 1.375 per ounces emas maka tidak ada pembayaran yang akan dilakukan kedua belah pihak.

Pada tanggal 24 Agustus 2017, JRN dan Nomura mengakhiri perjanjian dan tanggal pengakhiran adalah 18 Agustus 2017. Pada tanggal yang sama JRN dan Nomura mengadakan perjanjian baru dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan dan tanggal awal masing – masing pada tanggal 18 Agustus 2017 dan tanggal pengakhiran 17 April 2019.
- Jika harga rata – rata lebih besar dari US\$ 1.200 per ounces emas dan kurang dari atau sama dengan US\$ 1.415 per ounces emas maka tidak ada pembayaran yang akan dilakukan kedua belah pihak,

**e. Suku Bunga Instrumen Derivatif**

Pada tanggal 16 Juni 2016, JRN mengadakan perjanjian dengan Nomura untuk melindungi kemungkinan terjadinya kenaikan suku bunga pasar seperti yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman Sindikasi (Catatan 21). Dalam perjanjian ini, JRN dan Nomura sepakat dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan dan tanggal efektif masing-masing pada tanggal 15 Juni 2016 dan 20 Juni 2016 dan tanggal pengakhiran 19 Juni 2019.
- Pembayaran dengan jumlah tetap oleh JRN kepada Nomura sebesar US\$ 350.000 per tahun, untuk tiga (3) tahun. Jangka waktu pembayaran tetap adalah setiap, 20 Juni 2016, 19 Juni 2017 dan 19 Juni 2018
- Nomura akan membayar JRN pada setiap periode penghitungan, bila suku bunga 1 Month USD-LIBOR lebih besar dari *cap strike* 1%.

- If the average price is greater than or equal to US \$ 1,200 per ounce of gold and less than or equal to US \$ 1,375 per ounces of gold then no payment will be made by both parties.

On August, 24 2017, JRN and Nomura has ended agreement with date of ended August 18, 2017. On the same date, JRN and Nomura entered into a new agreement, with the following condition :

- The trading date and the first date each is August 18, 2017 and the termination date is April 17, 2019.
- If the average price is greater than or equal to US \$ 1,200 per ounce of gold and less than or equal to US \$ 1,375 per ounces of gold then no payment will be made by both parties.

**e. Interest Derivative Instrument**

On June 16, 2016, JRN has entered into an agreement with Nomura in relation to its possible hikes of its market interest as required in the Syndicated Loan (Note 21).

Under this term sheet JRN and Nomura have agreed to the following terms:

- The trade date and start date is on June 15, 2016 and June 20, 2016, and the termination date is June 19, 2019.
- Fixed amount payment by JRN to Nomura amounting to US\$ 350,000 per year, for three (3) years. Payment dates are June 20, 2016, June 19, 2017 and June 19, 2018.
- Nomura will pay JRN if in respect of each calculation period, interest rate of 1 Month USD-LIBOR is greater than *cap strike* of 1%.

**f. Perjanjian SWAP Nilai Tukar**

Pada tanggal 22 Juni 2017, JRN mengadakan perjanjian dengan Nomura untuk melindungi kemungkinan terjadinya kenaikan kurs dan terakhir diubah pada tanggal 9 Agustus 2017. Dalam perjanjian ini, JRN dan Nomura sepakat dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan dan tanggal efektif masing – masing pada tanggal 13 Juni 2017 dan 18 Mei 2017 dan tanggal pengakhiran 18 Mei 2020.
- JRN melakukan lindung nilai sebesar RP 250.000.000.000 (dua ratus lima puluh milyar rupiah) dan tarif tetap sebesar 11.05% per tahun
- Nomura melakukan lindung nilai sebesar US\$ 18.815.383 (kurs 13.287) dan tarif tetap sebesar 7.1% per tahun

Pada tanggal 22 Juni 2017, JRN mengadakan perjanjian dengan Citibank untuk melindungi kemungkinan terjadinya kenaikan kurs dan terakhir diamandemen pada tanggal 27 Juli 2017. Dalam perjanjian tersebut, JRN dan Citibank sepakat dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan dan tanggal efektif adalah tanggal 22 Juni 2017 dan dan tanggal pengakhiran 18 Mei 2020.
- JRN melakukan lindung nilai sebesar RP 250.000.000.000 (dua ratus lima puluh milyar rupiah) dan tarif tetap sebesar 11.05% per tahun
- Citibank melakukan lindung nilai sebesar US\$ 18.761.726 dan tarif tetap sebesar 6.7% per tahun

Pada tanggal 9 Oktober 2017, JRN mengadakan perjanjian dengan The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch (BTMU) untuk melindungi kemungkinan terjadinya kenaikan kurs. JRN dan BTMU sepakat dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- Tanggal efektif adalah tanggal 4 Agustus 2017 dan dan tanggal jatuh tempo 4 Agustus 2020.

**f. Currency SWAP Transaction**

On June 22, 2017 JRN has entered into an agreement with Nomura in relation to its possible increase exchange rate and latest revision on August 9, 2017. Under this term sheet JRN and Nomura have agreed to the following terms:

- The trade date and start date is on June 13, 2017 and May 18, 2017 and the termination date is May 18, 2020
- JRN have swap transaction Rp 250,000,000,000 (two hundred fifty billion rupiah) and fixed rate 11,05% per annum.
- Nomura have swap transaction US\$ 18,815,383 (exchange rate 13,287) and fixed rate 7,1% per annum.

On June 22, 2017 JRN has entered into an agreement with Citibank in relation to its possible increase exchange rate and latest amendment on July 27, 2017. Under this term sheet JRN and Citibank have agreed to the following terms:

- The trade date and start date is on June 22, 2017 and the termination date is May 18, 2020.
- JRN have swap transaction Rp 250,000,000,000 (two hundred fifty billion rupiah) and fixed rate 11,05% per annum.
- Citibank have swap transaction US\$ 18,761,726 and fixed rate 6,7% per annum.

On October 9, 2017 JRN has entered into an agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UMJ, Ltd Jakarta Branch (BTMU) in relation to its possible increase exchange rate. Under this term sheet JRN and BTMU have agreed to the following terms:

- The start date is on August 4, 2017 and the termination date is August 4, 2020.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)**  
**(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

- JRN melakukan lindung nilai sebesar RP 250.000.000.000 (dua ratus lima puluh milyar rupiah) dan tarif tetap sebesar 11.05% per tahun
- JRN have swap transaction Rp 250,000,000,000 (two hundred fifty billion rupiah) and fixed rate 11,05% per annum.
- BTMU melakukan lindung nilai sebesar US\$ 18.518.519 dan tarif tetap sebesar 6.7% per tahun
- BTMU have swap transaction US\$ 18,518,519 and fixed rate 6,7% per annum.

**38. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup:

		2017		2016		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas	IDR	27.433.189.156	2.033.293	10.959.167.452	815.657	Cash
	MYR	3.245.055	767.426	2.347.187	523.402	
	EUR	-	-	-	-	
Piutang lain-lain	IDR	16.350.563.532	1.211.871	12.599.689.616	937.756	Other accounts receivable
	MYR	-	-	147.822	32.963	
Aset lancar lain-lain	IDR	150.000.000.000	11.274.805	504.481.492	37.547	Other current assets
	MYR	9.284.816.624	688.172	3.494.079	779.149	
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	56.634.194.596	4.197.613	58.175.636.188	4.329.833	Other noncurrent assets
	MYR	-	-	7.413.470	1.653.139	
<b>Jumlah Aset</b>			<b>20.173.180</b>		<b>9.109.446</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	MYR	22.189.625	5.247.644	13.765.690	3.069.628	Trade accounts payable
	IDR	166.413.579.572	12.334.241	248.402.685.420	18.487.845	
	AUD	183.324	143.726	293.737	212.592	
Beban akrual	IDR	9.593.810.408	711.074	111.808.587.648	8.321.568	Accrued expenses
Pinjaman kepada pihak berelasi	IDR	584.361.378.200	43.923.736	634.361.378.200	47.213.559	Loan from a related party
Utang lembaga keuangan bukan bank	IDR	1.422.879.812	105.461	996.749.660	74.185	Loans from non-bank financial institution
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>62.465.882</b>		<b>77.379.377</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas Bersih</b>			<b>(42.292.702)</b>		<b>(68.269.931)</b>	<b>Net Liabilities</b>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

**38. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities and foreign currencies:

		2017		2016		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	
<b>Assets</b>						<b>Assets</b>
Kas	IDR	27.433.189.156	2.033.293	10.959.167.452	815.657	Cash
	MYR	3.245.055	767.426	2.347.187	523.402	
	EUR	-	-	-	-	
Piutang lain-lain	IDR	16.350.563.532	1.211.871	12.599.689.616	937.756	Other accounts receivable
	MYR	-	-	147.822	32.963	
Aset lancar lain-lain	IDR	150.000.000.000	11.274.805	504.481.492	37.547	Other current assets
	MYR	9.284.816.624	688.172	3.494.079	779.149	
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	56.634.194.596	4.197.613	58.175.636.188	4.329.833	Other noncurrent assets
	MYR	-	-	7.413.470	1.653.139	
<b>Jumlah Aset</b>			<b>20.173.180</b>		<b>9.109.446</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilities</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	MYR	22.189.625	5.247.644	13.765.690	3.069.628	Trade accounts payable
	IDR	166.413.579.572	12.334.241	248.402.685.420	18.487.845	
	AUD	183.324	143.726	293.737	212.592	
Beban akrual	IDR	9.593.810.408	711.074	111.808.587.648	8.321.568	Accrued expenses
Pinjaman kepada pihak berelasi	IDR	584.361.378.200	43.923.736	634.361.378.200	47.213.559	Loan from a related party
Utang lembaga keuangan bukan bank	IDR	1.422.879.812	105.461	996.749.660	74.185	Loans from non-bank financial institution
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>62.465.882</b>		<b>77.379.377</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas Bersih</b>			<b>(42.292.702)</b>		<b>(68.269.931)</b>	<b>Net Liabilities</b>

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the conversion rates used were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**39. Informasi Lainnya**

**Undang-undang Pertambangan No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah**

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Undang-Undang Pertambangan).

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan ini serta Peraturan

**39. Other Information**

**Mining Law No. 4/2009 and Government Regulation**

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Mining Law).

The Group has monitored the development and implementation of new Mining Law and Government Regulation analyzed the impact on

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and  
For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

Pemerintah terkait pertambangan dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

**40. Perkara Hukum**

a. Gugatan PT Lebong Tandai

Pada tanggal 12 April 2012, PT Lebong Tandai (LT) (Penggugat) mengajukan gugatan terhadap Avocet Mining Plc (Tergugat 1) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan transaksi Penjualan 80% saham milik Avocet Mining Plc di JRBM kepada J Resources Mining Ltd (Tergugat II), JRN (Tergugat III) dan Perusahaan (Tergugat IV).

Gugatan LT tersebut telah ditolak berturut-turut oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 17 September 2012 dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 21 Oktober 2013, dan menghukum LT untuk membayar biaya perkara untuk kedua tingkat pengadilan. Pada tanggal 3 Februari 2014, LT mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Permohonan kasasi LT tersebut telah ditolak berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No.1991K/Pdt/2014 tanggal 11 Februari 2015. Putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap dan mengikat (*in kracht van gewijsde*) bagi para pihak.

Pada tanggal 1 November 2013, LT kembali mengajukan gugatan yang sama kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan cara mengubah para tergugat menjadi JRBM (Tergugat I), Sri Darmawan (Tergugat II) dan JRN (Tergugat III).

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 22 Mei 2014, gugatan tersebut ditolak dan karenanya menghukum LT untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 16 Juni 2014, LT mengajukan banding atas putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan kemudian pada tanggal 25 Februari 2015 Pengadilan Tinggi

the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law and Government Regulation in Mining will have no significant impact to the Group in the near term.

**40. Legal Matter**

a. PT Lebong Tandai Lawsuit

On April 12, 2012, PT Lebong Tandai (LT) (Plaintiff) had filed a lawsuit against Avocet Mining Plc (Defendant I) in District Court of South Jakarta concerning the sale transaction of 80% share owned by Avocet Mining Plc in JRBM to J Resources Mining Ltd (Defendant II), JRN (Defendant III) and the Company (Defendant IV).

LT's lawsuit has been denied successively by the District Court of South Jakarta on September 17, 2012 and the High Court of Jakarta on October 21, 2013, and ordered LT to pay for the cost of both courts. On February 3, 2014, LT filed for an appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia. The appeal from LT was subsequently rejected by the Decision of the Supreme Court of Republic of Indonesia No. 1991K/Pdt/2014 dated February 11, 2015. The Decision of the Supreme Court has been legally enforceable and binding (*in kracht van gewijsde*) upon all of the parties.

On November 1, 2013, LT re-filed the same lawsuit with the District Court of South Jakarta by changing the defendants into JRBM (Defendant I), Sri Darmawan (Defendant II) and JRN (Defendant III).

Based on Decision of the District Court of South Jakarta Number: 640/Pdt.G/2013/PN. Jkt. Sel dated May 22, 2014, the lawsuit was rejected and ordered LT to pay court costs.

On June 16, 2014, LT has filed an appeal on such decision to High Court of Jakarta and subsequently on February 25, 2015 the High Court of Jakarta has given its

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Jakarta telah memberikan putusan dengan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor: 640/Pdt.G/2013/PN. Jkt. Sel tanggal 22 Mei 2014 dan menghukum LT untuk membayar biaya perkara untuk kedua tingkat Pengadilan.

Pada tanggal 5 November 2015, LT mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi yang diterima oleh kuasa hukum JRBM tanggal 3 Februari 2017 diberitahukan secara resmi bahwa pada tanggal 3 Agustus 2016 Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menolak permohonan Kasasi dari LT dan menghukum LT untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi.

b. Gugatan Marjan Datunsolang

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Marjan Datunsolang dan beberapa orang lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan di Pengadilan Negeri Kotamobagu di Kotamobagu berkaitan dengan sengketa kepemilikan tanah di Bakan terhadap JRBM, Camat Lolayan, Ketua Tim 9 Panitia Ganti Rugi Tanah, dimana pada persidangan tanggal 7 April 2016 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Kotamobagu telah memutuskan untuk membatalkan gugatan Penggugat dan mencoret gugatan Penggugat dari daftar perkara gugatan di Pengadilan Negeri Kotamobagu dan karenanya gugatan Penggugat menjadi batal dan tidak pernah ada gugatan.

c. Gugatan Saban Hadjarati

Pada tanggal 11 April 2016, Saban Hadjarati (Penggugat) mengajukan gugatan di Pengadilan Negeri (PN) Kotamobagu di Kotamobagu berkaitan dengan Surat Gugatan Tuntutan Ganti Rugi terhadap JRBM. Dan pada tanggal 16 Januari 2017 gugatan Penggugat secara resmi telah ditolak oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Kotamobagu dan telah berkekuatan hukum tetap (in kracht van gewijsde).

ruling by upholding the Decision of the District Court of South Jakarta Number: 640/Pdt.G/2013/PN. Jkt. Sel dated May 22, 2014 and ordered LT to pay for the costs of both Courts.

On November 5, 2015, LT filed for an appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia. Based on Notification Letter of the Cassation Decision received by JRBM's attorney on February 3, 2017, it was officially informed that on August 3, 2016 the Supreme Court of Republic of Indonesia had rejected the appeal from LT and to ordered LT to pay for the cassation costs.

b. Marjan Datunsolang Lawsuit

On August 3, 2015, Marjan Datunsolang and several individuals (Plaintiff) filed a lawsuit with the District Court of Kotamobagu in Kotamobagu in connection with the claim of ownership of land in Bakan against JRBM, *Camat* Lolayan, Team Leader 9 of Land Compensation Committee, whereby on or about a court trial on 7 April 2016 the Panel of Judges of the District Court of Kotamobagu has decided to cancel Plaintiff's lawsuit and to strike out such lawsuit from the Case Registry of the District Court of Kotamobagu and as such the Plaintiff's lawsuit is void and never existed.

c. Saban Hadjarati Lawsuit

On April 11, 2016, Saban Hadjarati (Plaintiff) filed a lawsuit with the District Court of Kotamobagu in Kotamobagu in connection with the claim for compensation against JRBM. On January 16, 2017, the Plaintiff's lawsuit has been rejected by the Panel of Judges of the District Court of Kotamobagu and has been legally binding and enforceable (in kracht van gewijsde).

d. Gugatan Johan Denna

Pada tanggal 19 Mei 2017, Johan Denna (Pengugat) mengajukan gugatan di Pengadilan Negeri (PN) Kotamobagu di Kotamobagu berkaitan dengan sengketa lahan. Sampai dengan tanggal laporan ini dibuat proses persidangan masih berlangsung.

d. Johan Denna Lawsuit

On 19 May 2017, Johan Denna (Plaintiff) filed a lawsuit with the District Court of Kotamobagu in Kotamobagu in connection with the land dispute. As of the report is made the trial is still ongoing.

**41. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan standar akuntansi dan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
5. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: luran Pekerja
6. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
8. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
9. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

**41. New Financial Accounting Standards**

a. Adopted During 2016

The Group has adopted the following accounting standard and amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
2. PSAK No. 5, Operating Segments
3. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
4. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
5. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
6. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
7. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
8. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
9. PSAK No. 68, Fair Value

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No. 69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan  
Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

**ISAK**

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Measurement  
b. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2017 and 2018

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

**ISAK**

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group does not expect that the above PSAKs and ISAKs will have an impact on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*